

**PERTANYAAN BACAAN DALAM BUKU TEKS SMA KELAS I :
TINJAUAN ATAS TIPE-TIPENYA**

SKRIPSI



Oleh :

Theresia Anggraeni

NIM : 88314096

NIRM : 880052010401120092

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

YOGYAKARTA

1994

**PERTANYAAN BACAAN DALAM BUKU TEKS SMA KELAS I :
TINJAUAN ATAS TIPE-TIPENYA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



Oleh :

Theresia Anggraeni

NIM : 88314096

NIRM : 880052010401120092

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

1994

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

S k r i p s i

Pertanyaan Bacaan dalam Buku Teks SMA Kelas I:
Tinjauan atas Tipe-Tipenya

Oleh

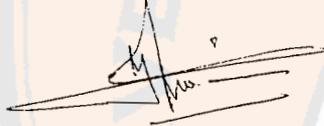
Theresia Anggraeni

NIM: 88314096

NIRM: 880052010401120092

telah disetujui oleh:

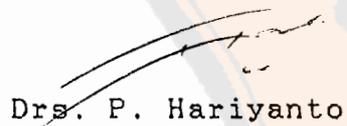
Pembimbing I



Drs. J. Karmin, M. Pd.

31 Januari 1994

Pembimbing II



Drs. P. Hariyanto

31 Januari 1994

S K R I P S I

PERTANYAAN BACAAN DALAM BUKU TEKS SMA KELAS I :
TINJAUAN ATAS TIPE-TIPENYA

yang dipersiapkan dan disusun oleh

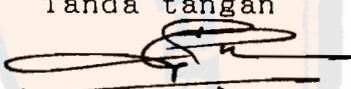
Theresia Anggraeni

NIM: 88314096

NIRM: 880052010401120092

telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 10 Pebruari 1994
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

	Nama lengkap	Tanda tangan
Ketua	Drs. P.G. Purba, M. Pd.	
Sekretaris	Drs. J. Karmin, M. Pd.	
Anggota	Dr. A.M. Slamet Soewandi	
Anggota	Drs. J. Karmin, M. Pd.	
Anggota	Drs. P. Hariyanto	

Yogyakarta, 10 Pebruari 1994
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sanata Dharma

Dekan



Dr. A. Priyono Marwan, SJ.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KATA PENGANTAR

Saya mengucapkan puji syukur kepada Tuhan atas segala rahmat dan karunia-Nya. Saya juga mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan, dan dorongan selama saya belajar di program S1, Universitas Sanata Dharma.

Terima kasih dan penghargaan saya sampaikan secara khusus kepada Drs. J. Karmin, M. Pd. dan Drs. P. Hariyanto sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, dan kritikan yang sangat berguna. Saya sangat berterima kasih kepada beliau berdua atas kesabaran dan ketelatenannya membantu saya menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Saya mengucapkan terima kasih kepada Dr. A.M. Slamet Soewandi yang telah memberikan masukan untuk memperbaiki skripsi ini. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Theresia Yanti Irawati Eko, M. Pd. atas bimbingannya serta kerelaannya meminjamkan buku-buku yang sangat bermanfaat.

Pada kesempatan ini tidak lupa saya juga ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada ibu yang memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini, Suster Yusta yang membimbing saya selama ini, kepada Om Darko yang telah menyediakan biaya dan perhatian untuk studi saya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kepada Om Piek dan tante Uki yang selalu mendorong saya untuk segera menyelesaikan tugas ini. Saya mengucapkan terima kasih kepada mas Yus, mas Alex, mas Agus, Iva, dan Nana yang selalu memberikan semangat.

Penelitian ini bermaksud meneliti pertanyaan dalam buku teks SMA kelas I ditinjau berdasarkan tipe-tipenya. Penelitian ini mengarah pada deskripsi pertanyaan bacaan, klasifikasi pertanyaan bacaan, dan pembahasannya. Untuk mencapai tujuan itu peneliti mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan bacaan yang cukup mewakili. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penelitian ini. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya kemampuan, tenaga, biaya, dan waktu. Peneliti sangat mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak.

Penulis

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAK	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	4
1.6 Batasan Istilah	5
BAB II. LANDASAN TEORI	7
2.1 Pertanyaan	7
2.2 Fungsi Pertanyaan.....	9
2.3 Bacaan	12
2.4 Perkembangan Kemampuan Membaca Pemahaman	13
2.5 Pertanyaan Bacaan dalam Buku Teks	16
2.6 Tipe-Tipe Pertanyaan Bacaan	20
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Populasi dan Sampel	27



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.3 Teknik Pengumpulan Data	36
3.4 Analisis Data	39
3.5 Cara Penyimpulan Hasil Analisis	40
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Deskripsi Data	42
4.1.1 Deskripsi Pertanyaan Bacaan Per Semester.....	42
4.1.2 Deskripsi Pertanyaan Bacaan Setiap Buku Teks.....	44
4.1.3 Deskripsi data pertanyaan bacaan secara keseluruhan..	46
4.1.4 Deskripsi Pertanyaan Bacaan Tak Terklasifikasikan...	48
4.2 Analisis Data	49
4.2.1 Analisis Pertanyaan bacaan	49
4.2.1.1 Pertanyaan Bacaan Per Semester	49
4.2.1.2 Pertanyaan Bacaan Setiap Buku Teks	51
4.2.1.3 Pertanyaan Bacaan Secara Keseluruhan	53
4.2.2 Analisis Sebaran Pertanyaan Bacaan	56
4.2.3 Analisis Perkembangan Pertanyaan Bacaan	59
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	67

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Skripsi ini membicarakan pertanyaan bacaan dalam buku teks SMA kelas I ditinjau atas tipe-tipenya. Permasalahan yang ditelaah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah sebaran pertanyaan bacaan dalam buku teks SMA kelas I. Secara khusus permasalahan itu ada tiga, yaitu (1) ada berapakah tipe pertanyaan bacaan? (2) bagaimanakah sebaran tipe-tipe pertanyaan bacaan? (3) apakah terjadi perkembangan sebaran bacaan dari semester I ke semester II?

Sesuai dengan masalah di atas dalam skripsi ini ada tiga tujuan yang hendak dicapai, yaitu (1) menunjukkan tipe-tipe pertanyaan bacaan, (2) mendeskripsikan penyebaran tipe-tipe pertanyaan bacaan, dan (3) mendeskripsikan perkembangan sebaran pertanyaan bacaan. Penelitian ini dicoba dilihat dengan prosentase untuk melihat kedudukan masing-masing skor yang diperoleh tipe pertanyaan bacaan. Kasus dalam penelitian ini diambil dari buku teks bahasa Indonesia untuk SMA kelas I. Sampel penelitian ini berupa pertanyaan bacaan dari lima pasang buku teks tersebut. Dari lima pasang buku teks itu diperoleh 563 pertanyaan yang terdiri dari 326 pertanyaan identifikasi, 188 pertanyaan inferensi dan 23 pertanyaan evaluasi. Pada bagian analisis data akan dibuat diagram mengenai skor yang diperoleh masing-masing tipe pertanyaan. Selanjutnya peneliti menghitung mean dari masing-masing skor tersebut. Melalui diagram yang dibuat akan secara langsung terlihat perbandingan skor tipe pertanyaan bacaan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil analisis menunjukkan bahwa tipe pertanyaan identifikasi memperoleh skor yang paling tinggi. Hasil seperti ini sebenarnya tidak diharapkan untuk pertanyaan bacaan yang digunakan di SMA kelas I. Perbandingan skor yang sangat mencolok di antara ketiga tipe pertanyaan bacaan tersebut memberikan gambaran bahwa sebaran tipe pertanyaan bacaan secara acak. Sebaran pertanyaan bacaan yang secara acak ini menunjukkan penulis buku teks beranggapan tingkat kesulitan pertanyaan tersebut sama. Dengan demikian perkembangan sebaran pertanyaan bacaan sulit diamati melalui sebaran pertanyaan-pertanyaan ini.

Pertanyaan bacaan mengalami peningkatan pada semester II tetapi peningkatan itu justru pada tipe pertanyaan identifikasi. Hal itu terjadi pada buku teks A, B, C, dan D. Sedangkan buku teks E bukan tipe pertanyaan identifikasi yang dikembangkan pada semester II tetapi tipe pertanyaan inferensi. Kesimpulan dari penelitian ini hanya berlaku untuk lima pasang buku teks tersebut, yaitu buku teks B, C, D, dan E ada tiga tipe pertanyaan bacaan. Sedangkan buku teks A hanya ada dua tipe pertanyaan bacaan.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Membaca sebagai salah satu keterampilan berbahasa mempunyai peranan yang penting. Melalui membaca siswa dapat memperoleh berbagai pengetahuan. Maka, usaha meningkatkan kemampuan membaca siswa sangat bermanfaat. Siswa dapat dilatih mengorganisasikan informasi lewat kegiatan membaca. Melalui kegiatan membaca siswa dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan daya nalar.

Pentingnya kegiatan membaca tercermin dalam Kurikulum 1984. Dalam GBPP mata pelajaran Bahasa Indonesia Program Inti, pokok bahasan membaca ditempatkan pada urutan pertama. Memang, dapat dikatakan membaca merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai siswa. Dalam kegiatan membaca ini dituntut kemampuan untuk memahami dengan baik apa yang ditulis oleh orang lain.

Tujuan seseorang melakukan kegiatan membaca serta objek yang dibaca akan menentukan cara membacanya. Misalnya, cara membaca buku petunjuk telepon akan berbeda dengan cara membaca artikel, berbeda juga dengan membaca untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan bacaan. Maka, seseorang memerlukan kemampuan membaca yang beraneka ragam dalam kehidupan sehari-hari. Tuntutan kemampuan membaca yang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

beraneka ragam akan dapat dipenuhi oleh siswa apabila sejak awal siswa diusahakan untuk dapat membaca secara mandiri.

Buku teks merupakan sumber utama untuk memperoleh pengetahuan. Melalui buku teks siswa dapat memperluas pengetahuannya mengenai bidang-bidang yang sedang dipelajari. Pelajaran akan berjalan lebih lancar apabila tersedia buku-buku teks yang memadai. Siswa dapat mempelajari atau membaca buku teks sesuai dengan tingkat kemampuannya. Siswa mempunyai kesempatan untuk mengulang kembali pelajaran yang telah diperolehnya di rumah. Melalui kegiatan membaca buku teks ini siswa dapat memeriksa daya ingatnya terhadap hal-hal yang pernah dipelajarinya.

Sarana-sarana yang ada dalam buku teks juga akan membantu siswa memahami isi buku teks. Dalam buku teks disajikan bahan bacaan yang dilengkapi dengan pertanyaan-pertanyaan bacaan. Melalui pertanyaan bacaan itu diharapkan proses membaca yang terjadi di dalam diri pembaca tampak jelas dari luar. Pertanyaan bacaan berguna untuk mengetahui terjadinya proses penerimaan dan penyimpanan isi bacaan.

Bacaan dalam buku teks SMA kelas I biasanya dilengkapi dengan pertanyaan-pertanyaan. Penelitian ini akan mencoba melihat sebaran pertanyaan bacaan berdasarkan tipe-tipenya. Penelitian ini dipusatkan pada buku teks SMA

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kelas I karena kemampuan membaca merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai siswa sejak awal.

1.2 Permasalahan

Permasalahan secara umum dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah sebaran pertanyaan bacaan dalam buku teks SMA kelas I. Permasalahan tersebut dapat dirinci sebagai berikut.

1. Ada berapakah tipe pertanyaan bacaan dalam buku teks SMA Kelas I?
2. Bagaimanakah tipe-tipe pertanyaan bacaan tersebar dalam buku teks SMA kelas I?
3. Apakah terjadi perkembangan sebaran pertanyaan bacaan dari Semester I ke Semester II dalam buku teks SMA kelas I?

1.3 Tujuan Penelitian

Ada tiga tujuan yang diharapkan dapat diperoleh dalam penelitian ini. Tujuan penelitian itu sebagai berikut.

1. Menunjukkan tipe-tipe pertanyaan bacaan yang ada dalam buku teks SMA kelas I.
2. Mendeskripsikan penyebaran tipe-tipe pertanyaan bacaan dalam buku teks SMA Kelas I.
3. Mendeskripsikan perkembangan sebaran pertanyaan bacaan yang terjadi dari Semester I ke Semestar II dalam buku teks SMA kelas I.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1.4 Manfaat Penelitian

Pengetahuan tentang tipe pertanyaan bacaan dalam buku teks SMA kelas I diharapkan dapat membantu guru SMA untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Dalam penelitian ini akan dicoba dilihat sebaran pertanyaan bacaan yang terdapat dalam buku teks SMA Kelas I. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menggunakan pertanyaan bacaan dalam buku teks SMA Kelas I untuk meningkatkan kemampuan membaca. Diharapkan juga hasil penelitian ini memberikan masukan untuk penulisan buku teks SMA kelas I. Penggambaran sekilas mengenai sebaran pertanyaan bacaan diharapkan memberikan masukan bagi pembaca dan khususnya pemakai buku teks yang bersangkutan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dipusatkan pada pertanyaan bacaan dalam buku teks SMA kelas I ditinjau dari tipe-tipenya. Melalui pertanyaan bacaan ini akan dicoba dilihat kemampuan membaca yang diperoleh siswa. Kemampuan membaca yang berkaitan dengan kemampuan berpikir diamati melalui pertanyaan membaca pemahaman. Data penelitian ini diambil dari teks membaca pemahaman bukan jenis bacaan yang lain. Dalam buku teks SMA kelas I ada beberapa bacaan yang digunakan untuk meningkatkan daya apresiasi siswa. Misalnya, teks drama dan teks puisi, pertanyaan dari teks membaca indah ini tidak digunakan sebagai data penelitian. Jadi,

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

hanya pertanyaan bacaan dari teks membaca pemahaman yang digunakan sebagai data penelitian. Sebenarnya penelitian ini akan lebih menarik bila isi bacaan dan tingkat kesukaran bacaan dibahas juga, namun jangkauan penelitiannya tentu sangat luas. Oleh sebab itu, yang dibahas hanya pertanyaan bacaan saja. Penelitian ini hanya membahas pertanyaan bacaan dalam buku teks SMA kelas I karena terbatasnya peneliti untuk mengumpulkan data selengkap-lengkapnyanya serta terbatasnya waktu, tenaga, dan biaya.

1.6 Batasan Istilah

Beberapa istilah yang sering muncul dalam uraian ini akan dijelaskan secara singkat. Hal tersebut dimaksudkan untuk menjalin komunikasi yang lebih lancar agar tidak terjadi hambatan untuk memahami uraian ini.

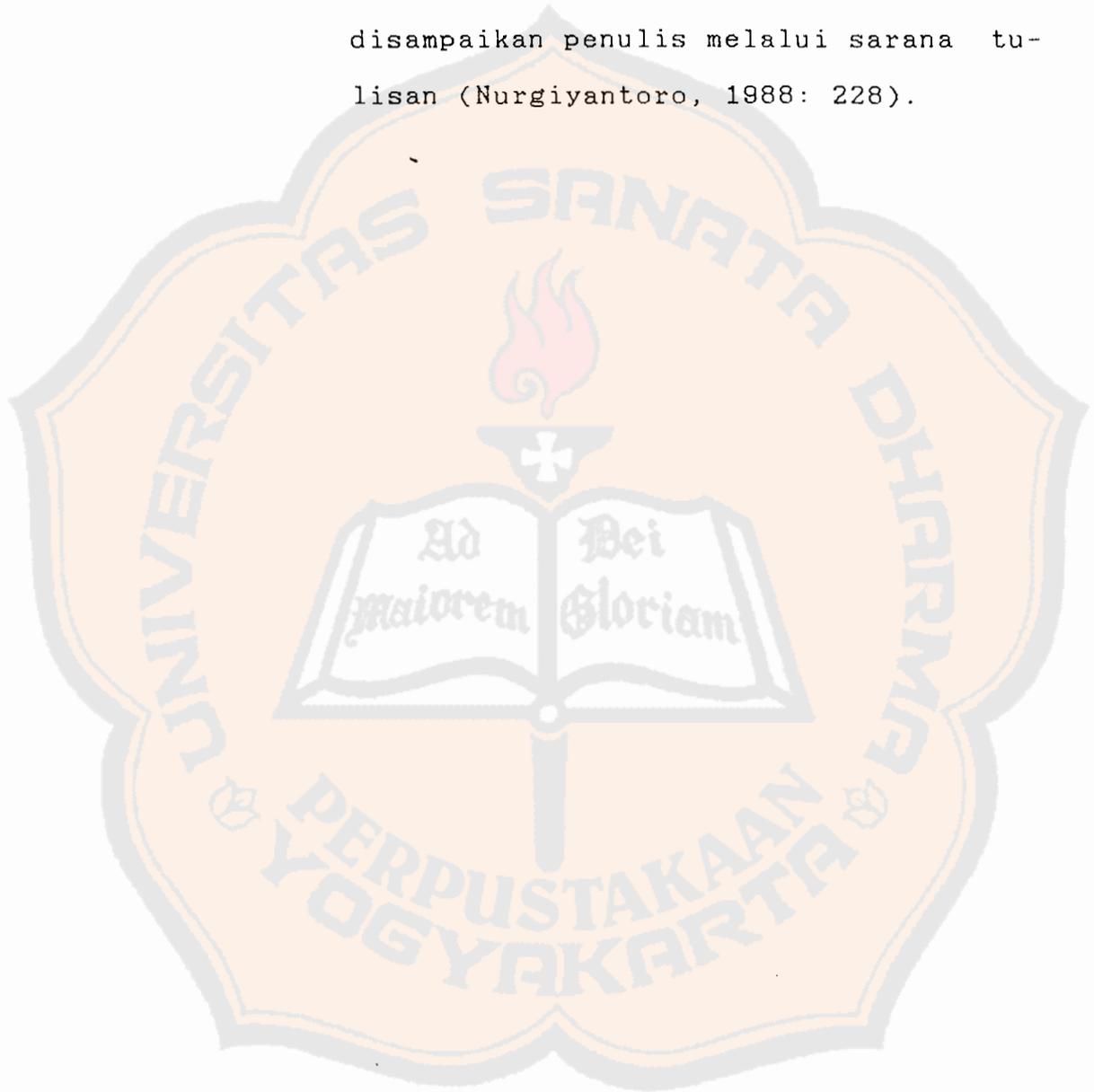
Buku Teks: buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu buat maksud-maksud dan tujuan instruksioanal, yang mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang sesuatu program pengajaran (Tarigan, 1986: 13).

Tipe Pertanyaan: klasifikasi pertanyaan-pertanyaan berdasarkan suatu kriteria (Nuttall, 1982:132).

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Membaca Pemahaman: proses penerimaan pembaca dalam rangka memahami isi bacaan (Richards, 1985: 238).

Kemampuan Membaca: kemampuan untuk memahami informasi yang disampaikan penulis melalui sarana tulisan (Nurgiyantoro, 1988: 228).



B A B II

LANDASAN TEORI

Peneliti akan memaparkan enam hal dalam landasan teori ini, yaitu (1) pertanyaan, (2) fungsi pertanyaan, (3) bacaan, (4) perkembangan kemampuan membaca pemahaman, (5) pertanyaan bacaan dalam buku teks, dan (6) tipe-tipe pertanyaan.

2.1 Pertanyaan

Pertanyaan dirancang untuk memperoleh informasi tentang pemahaman seseorang terhadap suatu permasalahan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut digunakan sebagai alat untuk mengetes pemahaman siswa. Pertanyaan-pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan seseorang memahami isi atau informasi dari teks bacaan. Jadi, pertanyaan-pertanyaan itu lebih banyak digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif yang menekankan pada tiga aspek, yaitu ingatan, pemahaman, dan aplikasi.

Pertanyaan ingatan adalah pertanyaan yang jawabannya dapat ditemukan dengan mudah pada catatan atau buku. Pertanyaan ingatan biasanya dimulai dengan kata-kata: mendefinisikan, mendaftar, menjodohkan, menyebutkan, menyatakan, dan mereproduksi. Pertanyaan ingatan biasanya digunakan untuk mengukur penguasaan materi yang berupa fakta, istilah, definisi, klasifikasi atau kategori, urutan mau-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pun kriteria (Arikunto, 1990: 153).

Pertanyaan pemahaman menuntut siswa untuk menghafalkan sesuatu pengertian kemudian menjelaskan dengan kalimatnya sendiri. Pertanyaan ini menuntut siswa untuk memahami dua pengertian atau lebih kemudian memahami dan menyebutkan hubungannya. Jadi, dalam menjawab pertanyaan pemahaman siswa selain harus mengingat juga berpikir. Oleh karena itu, pertanyaan pemahaman lebih tinggi daripada pertanyaan ingatan. Pertanyaan pemahaman biasanya menggunakan kata-kata: perbedaan, perbandingan, menduga, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan (Arikunto, 1990: 154-155).

Sedangkan pertanyaan aplikasi adalah pertanyaan yang mengukur kemampuan siswa dalam mengaplikasi (mengetrapkan) pengetahuannya untuk memecahkan masalah-masalah sehari-hari atau persoalan yang dikemukakan oleh pembuat soal. Oleh karena itu, soal aplikasi selalu dimulai dengan kasus atau persoalan yang dikarang oleh penyusun soal, bukan keterangan yang terdapat dalam buku atau pelajaran yang dicatat. Kata-kata yang digunakan dalam soal aplikasi, atau kemampuan yang dituntut antara lain: mengubah, menghitung, mendemonstrasikan, menemukan memanipulasikan, memodifikasikan, menghubungkan, menunjukkan, menggunakan (Arikunto, 1990: 155).

Pertanyaan diharapkan dapat membantu pembaca untuk memahami sesuatu hal sehingga pembaca mengerjakan yang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

disarankan. Pertanyaan ini akan menuntut pembaca melakukan aktivitas yang menghasilkan proses pemahaman. Melalui pertanyaan pembaca sedikit demi sedikit memperoleh pemahaman yang diharapkan. Hal itu akan terjadi bila pembaca secara aktif mencoba menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.

2.2 Fungsi Pertanyaan

Pertanyaan dibuat untuk mengetahui tingkat pemahaman yang telah diperoleh pembaca mengenai teks yang dibacanya. Melalui pertanyaan ini penguji dapat mengukur kemampuan siswa memahami isi atau informasi yang terdapat dalam bacaan. Oleh karena itu, bacaan yang diberikan hendaklah mengandung informasi yang menuntut untuk dipahami (Nurgiyantoro, 1988: 228). Pertanyaan berfungsi untuk memperoleh informasi mengenai kemampuan siswa memahami isi bacaan. Namun, kecenderungan yang terjadi pertanyaan-pertanyaan tersebut dipakai untuk menguji kemampuan membaca (Nuttall, 1982: 125). Pertanyaan dalam pelajaran membaca bukan sebagai usaha untuk membuka ketidaktahuan siswa mengenai isi bacaan tetapi sebagai bantuan untuk memahami isi bacaan.

Pertanyaan itu tidak hanya sekedar menuntut kemampuan mengingat tetapi juga melatih kemampuan berpikir siswa. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan terkadang tidak dapat dijawab dengan kemampuan mengingat saja. Untuk menjawab pertanyaan ini diperlukan kemampuan berpikir. Ada bermacam-macam bentuk pertanyaan yang dapat dipakai dalam

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pelajaran membaca. Misalnya pertanyaan bentuk *multiple choice* juga dapat digunakan untuk melatih keterampilan menafsirkan. (Nuttall, 1982: 126). Untuk dapat menggunakan pertanyaan bentuk ini prosedur yang harus dilakukan, yaitu:

- a. Siswa membaca teks bacaan dengan diam dan secara individual.
- b. Siswa mencoba pertanyaan-pertanyaan secara individual atau kelompok. Kerja kelompok pada tahap ini lebih menyenangkan karena hasil diskusi memberi latihan kepada siswa untuk mempertahankan pilihan mereka dari pilihan yang lain.
- c. Ketika semua kelompok sudah siap, guru mencatat pilihan-pilihan mereka untuk setiap pertanyaan. Guru tidak memberi tahu jawaban yang tepat. Diskusi dilanjutkan mengenai alasan-alasan mereka untuk pilihan-pilihan mereka. Maka Siswa akan menemukan jawaban yang benar melalui proses diskusi ini.

Selanjutnya akan dilihat lebih lanjut tiga aspek pertanyaan menurut Nuttall (1982: 128-129), yaitu bentuk pertanyaan, cara penyajian pertanyaan, tipe pertanyaan.

Pertanyaan sering kali dikelompokkan menurut bentuknya. Beberapa waktu yang lalu disarankan agar masing-masing bentuk pertanyaan digunakan dalam pelajaran membaca. Perkembangan pertanyaan bacaan dari yang mudah menjadi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

lebih sulit harus diperhatikan oleh pembuat tes. Dengan demikian, perkembangan kemampuan siswa dapat diamati melalui pertanyaan pertanyaan tersebut. Bentuk pertanyaan **betul** atau **salah**, untuk menjawab pertanyaan ini siswa tidak dituntut untuk menyusun sebuah kalimat pun. Sedangkan bentuk pertanyaan **bagaimana** atau **mengapa** menuntut siswa untuk menyusun kalimat-kalimat sebagai jawabannya. Perbedaan kedua bentuk pertanyaan itu terletak pada struktur dan konteks dari pertanyaan itu. Maka, bentuk pertanyaan yang paling sesuai dalam pelajaran membaca tergantung pada tujuan yang ingin dicapai.

Penyajian pertanyaan ada dua cara, yaitu tertulis dan lisan. Beberapa bentuk pertanyaan tidak cocok disajikan secara lisan. Namun, ada juga pertanyaan yang tidak mudah untuk menuliskannya. Biasanya, pertanyaan bacaan diberikan secara tertulis. Sedangkan jawaban untuk pertanyaan bacaan ini tergantung tanggapan dari kelas yang bersangkutan. Pertanyaan tertulis tidak selalu memperoleh jawaban secara tertulis. Tanggapan secara lisan untuk pertanyaan bacaan sering kali sudah cukup.

Beberapa waktu yang lalu, orang-orang mempertahankan bahwa pertanyaan bacaan adalah bagian dari tugas membaca. Hal ini tidak mutlak benar karena tugas membaca adalah membuat penafsiran dari teks itu sendiri. Kesulitan bahasa dalam pertanyaan itu tidak boleh melebihi kesulitan bahasa dalam teks bacaan. Uraian mengenai tipe-tipe pertanyaan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

akan dipaparkan secara terpisah dari bagian ini. Hal ini dimaksudkan agar uraian mengenai tipe pertanyaan menurut Nuttall dapat diuraikan secara bersama-sama dengan uraian tipe pertanyaan menurut Tollefson.

2.3 Bacaan

Teks bacaan dalam pelajaran membaca biasanya menawarkan latihan berbahasa dan menyediakan bahan yang dapat digunakan untuk diskusi. Hal lain yang terdapat dalam bacaan, yaitu memberikan keterampilan membaca dan disertai dengan pertanyaan pemahaman atau latihan yang lain (Nuttall, 1982: 25). Oleh karena itu, bacaan dalam pelajaran membaca hendaklah mengandung informasi yang menuntut untuk dipahami.

Tingkat kesulitan bacaan ditentukan oleh kekompleksan kosakata dan struktur. Semakin sulit dan kompleks kedua aspek tersebut akan semakin sulit bacaan itu. Secara umum orang mengatakan bahwa bacaan yang baik untuk bahan tes kemampuan membaca adalah bacaan yang tingkat kesulitannya sesuai dengan tingkat kemampuan siswa (Nurgiyantoro, 1988: 228). Nuttall menjelaskan hal yang sama mengenai tingkat kesulitan bacaan. Tingkat kesulitan bacaan harus setingkat dengan kemampuan siswa. Ada tiga hal yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat kesulitan bacaan, yaitu (1) bahasa yang sulit, (2) Ketidaktahuan saat diberi pertanyaan-pertanyaan dari konsep yang sulit, dan (3) kombinasi dari

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

struktur dan leksikal yang sulit. Sedangkan menurut Bringht dan Mc. Gregor (1970: 80) dalam Nuttall (1982:26) bacaan yang ideal adalah bacaan yang mengintensifkan kerja kognitif. Bacaan tersebut tidak harus memuat semua kata-kata yang baru karena siswa tidak dapat memberikan respon secara penuh untuk kata-kata yang tidak dikenalnya.

Melalui membaca siswa dapat meningkatkan pengetahuannya lewat bacaan yang dibacanya. Tujuan utama dari kegiatan membaca adalah siswa memahami isi bacaan tersebut. Jika siswa tidak dapat menangkap informasi yang ada dalam bacaan, maka tidak dapat dipandang bahwa siswa telah memiliki kemampuan membaca pemahaman. Pusat perhatian dalam pelajaran membaca adalah pemahaman isi dan bahasa dari bacaan tersebut. Kedua hal itu secara bersama-sama dapat membuka pemikiran siswa mengenai suatu permasalahan. Melalui teks bacaan siswa memeras pikiran untuk mengembangkan keterampilan memahami isi bacaan.

2.4 Perkembangan Kemampuan Membaca Pemahaman

Kemampuan membaca anak berkembang seiring dengan kemampuan berpikirnya (Chall, 1983 dalam Eko, 1992: 3). Siswa memerlukan bacaan yang sesuai dengan perkembangan kognitifnya. Kemampuan membaca ini berkembang secara bertahap. Berdasarkan proses kognitif dalam kegiatan membaca ada tiga tingkatan kemampuan membaca.

Tahap pertama ini, kegiatan membaca berupa penerimaan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

informasi yang berasal dari bacaan. Proses identifikasi di mulai dari mengenali huruf hingga pengelompokan kata yang memiliki kesatuan arti. Informasi yang terdapat dalam bacaan baru dalam tahap diidentifikasi maknanya dan belum sampai pada tahap pengolahan. Pada proses membaca ini, kemampuan kognitif masih tampak lebih bersifat pasif.

Tahap kedua, terjadi pengolahan informasi sebagai hasil proses identifikasi. Hasil kegiatan membaca yang diperoleh adalah adanya pemahaman baru sebagai hasil olahan terhadap masuknya beberapa pemahaman deklaratif sebelumnya. Tingkat membaca ini mencakup pemahaman tentang ide pokok sampai dengan penarikan kesimpulan tentang tema bacaan. Maka, pemahaman secara global berupa penarikan kesimpulan sangat menonjol pada tahap ini.

Tahap ketiga, yaitu tersimpannya pemahaman baru sebagai hasil penyimpulan dalam kegiatan membaca. Pada tahap perkembangan membaca ini telah sampai pada pemberian penilaian terhadap penyimpulan isi bacaan. Kemampuan mengevaluasi ini dapat terjadi dalam dua bentuk, yaitu (1) kemampuan mengevaluasi isi bacaan yang dipahami secara nalar dan (2) kemampuan mengevaluasi yang berkaitan dengan emosi serta estetis.

Kegiatan membaca pada hakekatnya adalah kegiatan yang dipengaruhi baik oleh bacaan sebagai sumber informasi maupun pengetahuan awal pembaca sebagai penentu arti. Menurut Richards membaca pemahaman adalah proses penerimaan pem-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

baca dalam rangka memahami isi teks (1985: 238). Kegiatan membaca jenis ini dapat dilakukan dengan membaca diam atau membaca dalam hati. Cara membaca ini dibedakan menurut tujuan membaca. Richards (1985: 238) mengemukakan empat tipe membaca pemahaman berdasarkan tujuan membaca.

- a. Membaca pemahaman literal, yaitu membaca untuk memahami, mengingat atau mengingat kembali informasi yang secara eksplisit ada di dalam bagian teks.
- b. Membaca pemahaman inferensial, yaitu membaca untuk menemukan informasi yang tidak secara eksplisit ada di dalam teks dengan melibatkan pengalaman dan intuisi pembaca.
- c. Membaca pemahaman kritis atau evaluasi, yaitu membaca dengan tujuan membandingkan informasi yang ada di dalam teks dengan pengetahuan dan nilai-nilai yang telah dimiliki oleh pembaca.
- d. Membaca pemahaman apresiatif, yaitu membaca dengan menyertakan emosi atau tanggapan yang lain diharagai. Tujuan kegiatan membaca ini bukan untuk memahami isi teks tetapi membaca untuk memperoleh kesenangan dari bahan bacaan.

Sedangkan pembicaraan Tarigan (1983: 6-21) menitikberatkan pada membaca sebagai alat komunikasi. Membaca diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Tarigan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berpendapat bahwa alasan utama seseorang membaca adalah ingin memperoleh pesan yang diekspresikan oleh penulis. Dari pemahaman tentang membaca pemahaman di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan membaca ialah kegiatan membaca seseorang dalam menerima dan mengolah informasi.

2.5 Pertanyaan Bacaan dalam Buku Teks

Menurut Tarigan buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu buat maksud-maksud dan tujuan instruksional yang mudah dipahami oleh para pemakainya disekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang sesuatu program pengajaran (1986: 13).

Melalui buku teks siswa dapat membaca atau mempelajari sejarah, ilmu pasti, ilmu sosial dan lain-lainnya. Sarana-sarana khusus yang ada dalam buku teks dapat membantu siswa memahami isi buku teks. Misalnya, pada pokok bahasan membaca dilengkapi dengan pertanyaan bacaan. Hal itu dimaksudkan agar siswa mampu menangkap informasi dari bacaan tersebut melalui pertanyaan bacaan. Meskipun pertanyaan bacaan tersebut mungkin tidak sempurna, menyeluruh, dan menyakinkan karena pengawasannya yang longgor. Maka, pertanyaan yang langsung disusun, diawasi, dan dimonitor guru lebih dapat diandalkan hasilnya (Tarigan, 1986: 27). Guru dapat mengusahakan suatu cara agar siswa mempunyai keyakinan melalui pertanyaan bacaan tersebut

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

isi bacaan dapat dipahami. Pemilihan pertanyaan bacaan yang menarik perhatian dapat dipakai untuk melihat daya ingat siswa. Melalui pertanyaan bacaan ini dapat dilihat apakah informasi tersebut tersimpan dalam ingatan siswa. Pertanyaan bacaan memang ada yang tidak dapat dijawab berdasarkan kemampuan mengingat saja. Namun, pertanyaan seperti ini dapat digunakan untuk melihat seberapa jauh siswa telah memiliki pemahaman yang benar.

Greene dan Petty merumuskan beberapa peranan buku teks sebagai berikut.

1. Mencerminkan suatu sudut pandang yang tangguh dan modern mengenai pengajaran serta mendemonstrasikan aplikasinya dalam bahan pengajaran yang disajikan.
2. Menyajikan suatu sumber pokok masalah atau subject matter yang kaya, mudah dibaca dan bervariasi sesuai dengan minat dan kebutuhan para siswa, sebagai dasar bagi program-program kegiatan yang disarankan di mana keterampilan-keterampilan ekspresional diperoleh di bawah kondisi-kondisi yang menyerupai kehidupan sebenarnya.
3. Menyediakan sumber yang tersusun rapi dan bertahap mengenai keterampilan-keterampilan ekspresional yang mengemban masalah pokok dalam komunikasi.
4. Menyajikan bersama-sama dengan buku manual yang mendampingi, metode-metode dan sarana-sarana pengajaran untuk memotivasi para siswa.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Menyajikan fiksasi (perasaan yang mendalam) awal yang perlu dan juga sebagai penunjuang bagi latihan-latihan dan tugas-tugas praktis.
6. Menyajikan bahan/sarana evaluasi dan remedial yang serasi dan tepat guna. (Greene dan Petty, 1971: 540-2 dalam Tarigan, 1986: 17)

Sedangkan menurut Nuttall (1982: 125) dalam pelajaran membaca, setiap bacaan yang digunakan dilengkapi dengan pertanyaan bacaan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut didisain untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap isi bacaan. Ada dua pendekatan yang disarankan oleh Nuttall untuk meningkatkan kemampuan membaca, yaitu:

1. Mengembangkan tipe dan teknik pertanyaan yang dapat digunakan untuk mengajar siswa bukan sekedar menguji kemampuan membaca pemahaman siswa.
2. Mengembangkan teknik lain yang dapat dipakai untuk membantu siswa mengembangkan strategi dalam rangka memberikan tanggapan terhadap teks.

Nuttall (1982) dalam bukunya yang berjudul Teaching Reading Skills in a Foreign Language menegaskan bahwa pertanyaan bacaan dalam pengajaran membaca dipakai untuk membuat siswa sadar cara berbahasa sehingga siswa memperoleh makna dari bacaan tersebut. Proses pemahaman secara bertahap dapat tercapai lewat pertanyaan-pertanyaan yang disediakan. Namun, ditemukan pertanyaan mengenai pengetahuan umum yang tidak ada hubungannya dengan isi bacaan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tersebut. Pertanyaan-pertanyaan tersebut kurang membantu siswa untuk memahami isi bacaan. Hubungan antara isi bacaan dan isi pertanyaan bacaan yang terlalu jauh membuat siswa cenderung mengabaikan uraian bacaan. Siswa dapat menjawab pertanyaan bacaan tanpa membaca bacaan tersebut.

Pertanyaan bacaan yang dapat membantu siswa memahami isi bacaan adalah pertanyaan yang mengaktifkan kerja kognitif siswa. Pertanyaan seperti ini tidak sekedar menuntut siswa untuk menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan. Pertanyaan bacaan hendaknya memberi kesempatan kepada siswa untuk menafsirkan bacaan. Melalui pertanyaan tersebut siswa dibantu untuk memahami bacaan sehingga siswa dapat mengolah informasi yang diperoleh dari bacaan (Nuttall, 1982: 127).

Pertanyaan bacaan juga bukan sekedar untuk mengetes pemahaman siswa terhadap isi bacaan. Tujuan pertanyaan bacaan yaitu membuat siswa memiliki kemampuan berbahasa untuk menafsirkan makna dari bacaan. Pertanyaan ini tidak dimaksudkan untuk menyelidiki penggunaan bahasa dalam bacaan atau memberikan cara praktis dalam berbahasa. Pertanyaan-pertanyaan bacaan yang menyimpang dari isi bacaan atau pertanyaan gramatikal tidak dapat dibenarkan untuk digunakan dalam pelajaran membaca. Walaupun demikian, pertanyaan seperti ini sering kali dijumpai dalam pertanyaan bacaan. Kemungkinan pertanyaan itu diperlukan untuk menafsirkan isi bacaan. Pertanyaan bacaan yang dapat dijawab

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

oleh siswa tanpa melewati proses membaca termasuk tes yang kurang baik. Hal ini dapat terjadi jika pertanyaan tersebut hanya menanyakan masalah atau fakta yang telah diketahui secara umum. Misalnya pertanyaan yang menanyakan salah satu butir sila pancasila, nama-nama tokoh terkenal tertentu, tanggal dan tahun peristiwa bersejarah tertentu, tempat-tempat bersejarah tertentu, dan sebagainya (Nurgiyantoro, 1988: 236).

2.6 Tipe-Tipe Pertanyaan Bacaan

Tipe-tipe pertanyaan bacaan secara khusus dibicarakan di bawah ini. Nuttall (1982) dan Tollefson (1989) mengklasifikasikan pertanyaan berdasarkan isinya. Klasifikasi tipe pertanyaan menurut Nuttall (1982: 132) sebagai berikut.

a. Tipe-1: Pertanyaan-pertanyaan pemahaman literal

Tipe pertanyaan ini jawabannya dapat diperoleh secara langsung dari teks bacaan. Pertanyaan ini sering kali dijawab dengan kata-kata yang tersedia dalam teks. Dengan demikian, siswa cenderung meniru kata-kata dari bacaan untuk menjawab pertanyaan bacaan tersebut. Pertanyaan tipe ini akan mengembangkan kemampuan mengingat setiap detail isi teks. Maka, pemahaman yang diperoleh siswa sangat dipengaruhi uraian bacaan tersebut.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Tipe-2: Pertanyaan-pertanyaan reorganisasi atau interpretasi

Pertanyaan tipe ini sedikit lebih sulit daripada pertanyaan tipe-1. Pertanyaan tipe ini menuntut siswa untuk memperoleh informasi yang tersebar dalam teks. Kemudian informasi itu ditafsirkan kembali dengan mengorganisasikan penafsiran tersebut. Pertanyaan tipe ini melatih siswa untuk memahami bacaan secara keseluruhan bukan lagi kata per kata. Dengan demikian, siswa diharapkan siswa memahami informasi secara keseluruhan.

- c. Tipe-3: Pertanyaan-pertanyaan inferensi

Pertanyaan ini menuntut siswa untuk membuat kesimpulan mengenai isi bacaan. Untuk dapat menjawab pertanyaan ini siswa harus memahami dengan baik isi bacaan dan mengerjakan pertanyaan-pertanyaan itu. Kesulitan utama dalam tipe pertanyaan ini adalah kesulitan intelektual, bukan masalah bahasa. Siswa dituntut untuk secara terus menerus menggunakan kemampuan kognitifnya untuk menemukan informasi yang tersebar dalam bacaan.

- d. Tipe-4: Pertanyaan-pertanyaan evaluasi

Pertanyaan tipe ini melibatkan pembaca untuk mengemukakan isi bacaan. Melalui pertanyaan ini siswa dituntut untuk menduga hal-hal lain yang seharusnya diuraikan dalam bacaan. Berdasarkan isi bacaan siswa dapat membuat penilaian mengenai penulis teks tersebut. Misalnya, apakah penulis jujur ataukah berprasangka dalam mengemukakan suatu

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

persoalan. Alasan-alasan yang dikemukakan oleh penulis masuk akal ataukah tidak.

Pertanyaan tipe ini cukup sulit karena meminta siswa untuk menganalisis isi bacaan dengan alasan yang obyektif. Pada tipe pertanyaan ini yang paling penting adalah siswa dapat mengemukakan apakah penulis berhasil ataukah tidak dalam menyampaikan tujuannya.

e. Tipe-5: Pertanyaan-pertanyaan respon personal

Pertanyaan tipe-5 ini menuntut siswa untuk melibatkan emosi atau tanggapan secara pribadi dalam membaca teks. Tujuan utama tipe pertanyaan ini adalah siswa dapat menjelaskan mengapa teks itu membuatnya merasa senang atau pun sebaliknya. Tanggapan pribadi dari siswa mengenai isi bacaan berhubungan dengan kreatifitas penulis. Uraian dari penulis tersebut membantu siswa memahami isi teks ataukah tidak. Siswa memberi tanggapan mengenai argumentasi penulis. Namun, tanggapan dari siswa tidak dapat menghiraukan bukti-bukti secara tekstual. Maka, tanggapan itu tidak hanya tergantung pada pendapat siswa saja tetapi juga melibatkan hal-hal yang penting dari penulis.

Sedangkan Tollefson (1989) mengemukakan lima tipe pertanyaan bacaan sebagai berikut.

a. Pertanyaan untuk mengenali isi teks

Pertanyaan ini meminta siswa untuk mengenali kembali isi teks. Jawaban siswa dapat dicek kembali pada teks bacaan. Pengenalan (recognition) terhadap isi teks akan ter-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

jadi bila siswa mampu mengidentifikasi isi teks tersebut. Pertanyaan ini akan melatih kemampuan siswa untuk memahami isi bacaan dengan teliti. Maka, kemampuan memahami isi bacaan sangat menonjol pada tahap ini.

b. Pertanyaan untuk mengingat isi teks

Pertanyaan ini menuntut siswa mampu mengingat kembali informasi atau ide yang terdapat dalam teks secara eksplisit. Kemampuan ini akan menonjol bila hasil identifikasi terhadap isi teks ditekankan dalam bentuk uraian bebas tanpa melihat kembali isi bacaan.

c. Pertanyaan inferensi

Pertanyaan ini berkaitan dengan kemampuan untuk menyimpulkan isi bacaan. Melalui pertanyaan ini akan terlihat proses membaca yang menunjukkan kemampuan subyek mengolah informasi, menganalisis, menyintesis atau mengorganisasikan kembali informasi, meringkas maupun memparafrasekan bagian-bagian dari bacaan. Melalui pertanyaan ini muncul pemahaman baru sebagai hasil olahan terhadap masuknya beberapa pemahaman deklaratif sebelumnya. Pertanyaan inferensi ini dapat berupa pemahaman tentang ide pokok sampai dengan penarikan kesimpulan.

d. Pertanyaan menginterpretasikan isi bacaan

Pertanyaan ini menuntut siswa untuk menyimpulkan ide atau pikiran utama dari keseluruhan isi bacaan. Melalui pertanyaan ini siswa dituntut untuk dapat menduga hal-hal lain yang seharusnya diuraikan dalam bacaan. Pemahaman

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang dituntut adalah pemahaman secara lebih kritis dan terinci sampai bagian-bagian yang lebih khusus. Kemampuan untuk memahami isi bacaan antara lain berupa kemampuan menentukan pikiran pokok dan pikiran-pikiran penjelas dalam sebuah alinea berdasarkan letak kalimat pokok, dan sebagainya. Tipe pertanyaan ini menuntut siswa untuk membedakan informasi dalam bacaan yang berupa fakta dan pendapat, atau membedakan apakah informasi tersebut berupa laporan, penyimpulan, atau penilaian.

e. Pertanyaan evaluasi

Pertanyaan ini menuntut siswa untuk memberikan penilaian berkaitan dengan isi dan cara penuturan bacaan tersebut. Penilaian terhadap isi bacaan misalnya berupa penilaian terhadap gagasan, konsep, cara pemecahan masalah, dan bahkan menemukan serta menilai bagaimana pemecahan itu sebaiknya. Tahap ini menunjukkan kemampuan siswa membandingkan informasi dan pikiran (ide) dari teks dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya untuk selanjutnya siswa berpendapat sendiri mengenai isi teks tersebut. Penilaian yang berkaitan dengan cara penuturan misalnya penilaian terhadap efektivitas cara penyajian masalah, hal-hal yang berkaitan dengan bahasa. Pertanyaan ini di samping memerlukan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai masalah yang bersangkutan, juga diperlukan pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.

Selanjutnya peneliti mengelompokkan pertanyaan bacaan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dari lima pasang buku teks menjadi tiga kelompok. Ketiga kelompok pertanyaan bacaan yang digunakan dalam penelitian ini dibicarakan secara detail dari masing-masing ciri tiap tipe pertanyaan bacaan.

A. Kelompok I

Pertanyaan kelompok ini adalah pertanyaan-pertanyaan yang mengacu pada pemahaman satu pernyataan atau kalimat yang tertulis secara eksplisit dalam bacaan. Dalam pertanyaan ini diharapkan terjadi proses penerimaan informasi pada diri siswa. Kemampuan yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan kelompok ini sama dengan kemampuan untuk menjawab pertanyaan pemahaman dan ingatan dari Tollefson (1989).

a. Pertanyaan pemahaman

Pertanyaan ini meminta siswa untuk memahami isi bacaan. Pertanyaan pemahaman ini dapat berupa pertanyaan untuk:

- memahami detail informasi;
- memahami pikiran utama;
- memahami urutan informasi atau pendapat;
- memahami perbandingan pikiran yang terdapat dalam teks;
- memahami hubungan sebab akibat yang diuraikan di dalamnya;
- memahami hal-hal yang menonjol dalam teks.

b. Pertanyaan ingatan



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pertanyaan ini menuntut subyek mampu mengingat kembali informasi atau pikiran (ide) yang tereksplisit dalam bacaan. Pertanyaan ingatan ini dapat berupa pertanyaan untuk:

- mengingat detail teks;
- mengingat pikiran pokok dari teks;
- mengingat urutan pembicaraan dalam teks;
- mengingat hubungan perbandingan antara tiap ide dalam teks;
- mengingat hubungan sebab akibat;
- mengingat hal-hal yang khas atau menonjol dari teks
- mengingat pengorganisasian karangan.

B. Kelompok II

Pertanyaan dalam kelompok ini berkaitan dengan kemampuan siswa menyimpulkan isi bacaan yang menunjukkan kemampuan subyek mengolah informasi. Kemampuan yang termasuk dalam kelompok ini adalah kemampuan subyek menganalisis, menyintesis, atau mengorganisasikan kembali informasi, meringkas maupun memparafrasekan bagian-bagian dari bacaan. Pertanyaan kelompok II ini mengacu pada proses menyimpulkan yang berasal dari dua atau lebih kalimat yang terdapat dalam bacaan atau bahkan menyimpulkan dari keseluruhan teks. Kelompok pertanyaan ini terdiri atas dua tipe pertanyaan, yaitu pertanyaan inferensi dan interpretasi.

a. Pertanyaan inferensi berupa pertanyaan untuk:

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- mengklasifikasikan bagian teks;
- menunjukkan garis besar bagian-bagian teks;
- meringkas bagian-bagian teks;
- menyintesis bagian-bagian teks.

b. Pertanyaan interpretasi berupa pertanyaan untuk:

- menyimpulkan ide atau pikiran penunjang dalam keseluruhan teks, termasuk juga kemampuan subyek menduga hal-hal yang seharusnya termasuk juga dalam teks tersebut;
- kemampuan menyimpulkan urutan isi teks secara keseluruhan, termasuk di dalamnya kemampuan menduga apa yang ada sebagai tambahan terhadap apa yang tertulis;
- menyimpulkan perbandingan dalam teks;
- menyimpulkan hubungan sebab akibat;
- menyimpulkan hal-hal yang menonjol dari teks;
- menyimpulkan cara pengorganisasian teks;
- meramalkan apa akibat dari pemikiran dalam teks;
- menginterpretasikan penggunaan bahasa yang bermakna kias.

C. Kelompok III

Pertanyaan kelompok ini berkaitan dengan kemampuan untuk menilai atau mengevaluasi isi karangan. Pada kelompok III meminta siswa membandingkan informasi dan pikiran (ide) dari teks dengan pengetahuan dan pengalaman yang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dimilikinya untuk selanjutnya subyek berpendapat sendiri tentang isi teks tersebut. Melalui pertanyaan ini kemampuan yang dapat dikembangkan, yaitu:

- mampu berpendapat, apakah tulisan ini benar-benar terjadi atau khayalan;
- menentukan apa yang dibacanya itu fakta atau pendapat orang, termasuk juga kegiatan untuk melihat kemampuan siswa menilai kemampuan penulis teks membuktikan atau menjelaskan pendapatnya;
- menentukan kesahihan dan kelengkapan informasi yang disampaikan penulis;
- menentukan bagian-bagian teks yang penting;
- menentukan hal-hal yang dirasa berguna, penting, dan dapat diterima sesuai dengan sistem nilai, pengalaman, dan pandangan moralnya;

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini diarahkan untuk menetapkan sifat suatu situasi pada waktu penyelidikan itu dilakukan (Furchan, 1982: 415). Peneliti mencoba mendeskripsikan sebaran pertanyaan yang ada dalam buku teks SMA Kelas I. Sesuai dengan metode yang dipakai penelitian ini tidak hanya berhenti pada pengumpulan data tetapi juga pengolahan, penganalisisan serta pengklasifikasian data penelitian. Secara kuantitatif juga akan dibuktikan adanya perbedaan sebaran pertanyaan pada lima pasang buku teks yang digunakan sebagai data penelitian.

3.2. Populasi dan Sampel

Penelitian ini berkaitan dengan pertanyaan bacaan dalam buku teks Bahasa Indonesia untuk SMA kelas I. Luasnya jangkauan populasi, pada kesempatan ini hanya diambil kasus yang terjadi dalam lingkup terbatas yang dapat dijangkau (Ary, 1979: 131).

Populasi dalam penelitian ini berupa buku teks Bahasa Indonesia untuk SMA kelas I. Sedangkan sampelnya adalah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

lima pasang buku teks Bahasa Indonesia untuk kelas I yang diambil secara acak. Peneliti hanya akan melihat pertanyaan bacaan dari lima pasang buku teks tersebut. Maka, kesimpulan dari penelitian ini hanya berlaku untuk kelima pasang buku teks yang digunakan sebagai data penelitian.

Mengingat jumlah populasi terjangkau ini juga cukup besar, sampel diambil secara acak yaitu 10 buku teks SMA kelas I. Kesepuluh buku teks tersebut berasal dari lima pengarang, yaitu (1) Drs. Sri H. Rahardjo, dkk., (2) Rumadi, dkk., (3) Tim Penyusun Bahasa Indonesia, (4) Suparni, (5) Hadi Suroso, dkk. Dengan demikian, data keseluruhan yang diperoleh 563 pertanyaan sebagai berikut.

PELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA Untuk Kelas I Karangan Drs. Sri H. Rahardjo, dkk.

Buku I

Pelajaran dan Judul Bacaan	Semester	Jumlah Pertanyaan
Pelajaran I Raden Ajeng Kartini (1879-1904)	I	8
Pelajaran II Wawasan Nusantara	I	8
Pelajaran III Gizi (Empat Sehat, Lima Sempurna)	I	10
Pelajaran IV Sopan Santun Lalu Lintas	I	5
Pelajaran V Musibah di Pagi Buta	I	6
Pelajaran VI Wisatawan Indonesia Masih Langka	I	4

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pelajaran VII	I	4
Masalah Tata lingkungan dan ke- sehatan		
Jumlah		45

Buku II

Pelajaran I	II	10
Jendral Sudirman		
Pelajaran II	II	9
Transmigrasi		
Pelajaran III	II	10
Koperasi Unit Desa		
Pelajaran IV	II	10
Minyak Bumi dan Hasil-Hasil Sampingannya		
Pelajaran V	II	10
Masalah Ketenagakerjaan di Indonesia		
Pelajaran VI	II	7
Telepon sebagai Alat Komunikasi		
Pelajaran VII	II	6
Peranan Pemuda dalam Pembangunan		
Pelajaran VIII	II	10
Bahaya Narkotika		
Pelajaran IX	II	6
Undang-Undang Dasar 1945 Pembukaan		
Jumlah		78

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BELAJAR BAHASA DAN SASTRA INDONESIA SECARA AKTIF Untuk Kelas I Karangan Rumadi, dkk.

Buku III

Pelajaran dan Judul Bacaan	! Semester!	Jumlah
Pelajaran I Perjuangan Muhammad Husni Thamrin!	I	3
Pelajaran II Wawasan Nusantara	I	10
Pelajaran III Pedoman Menyusun Makanan Sehari- hari	I	11
Pelajaran IV Masih Banyak Pengemudi yang Ngebut dan Melanggar Jalur	I	7
Pelajaran V Gelegar Gunung Api Banda	I	10
Pelajaran VI Membaca Karangan Tanpa Judul	I	5
Pelajaran VII Kali Butek, Jakarta	I	3
Jumlah		49

Buku IV

Pelajaran I Jendral Sudirman	II	3
Pelajaran II Transmigrasi jasa bagi 25.00 KK dari DKI	II	8
Pelajaran III Perlu Waktu Lama untuk Kemandiri- an KUD	II	10
Pelajaran IV "Boom Minyak Bumi dan Pertumbuhan! Sektor Industri Manufaktur di	II	8

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Indonesia		
Pelajaran V Tenaga Kerja Merupakan Masalah Paling Sentral dalam Ekonomi	II	10
Pelajaran VI Walaupun Ada Kekurangan, TVRI Beri Manfaat Besar	II	10
Pelajaran VII generasi Muda dan Cendekiawan Mewujudkan Ketahanan Nasional	II	10
Pelajaran VIII Remaja dan Narkotika	II	10
Pelajaran IX Pembukaan Undang-Undang Dasar '45	II	8
Jumlah		77

BAHASA INDONESIA BAHASAKU
Untuk SMA Kelas I
Karangan Tim Penyusun Bahasa Indonesia

Buku V

Pelajaran dan Judul Bacaan	Semester	Jumlah Pertanyaan
Pelajaran I Dokter Sutomo	I	3
Pelajaran II Wawasan Nusantara	I	8
Pelajaran III Menjaga Kesehatan Tubuh Melalui Makanan Yang Bergizi	I	3
Pelajaran IV Operasi Patuh	I	3
Pelajaran V Letusan Gunung Kelud	I	3

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pelajaran VI	!	I	!	3
Gagal Jadi Pedagang, Sukses Di Sangkar Burung	!		!	

Pelajaran VII	!	I	!	3
Jangan Cemari Lingkungan Kami	!		!	
=====				
Jumlah				26
=====				

Buku VI

=====				
Pelajaran I	!	II	!	9
Jendral Sudirman	!		!	

Pelajaran II	!	II	!	7
Transmigrasi Pola Industri Akan Dibangun Di Sumsel	!		!	

Pelajaran III	!	II	!	6
Koperasi Unit Desa	!		!	

Pelajaran IV	!	II	!	5
Minyak Bumi dan Hasil-Hasil Sampingannya	!		!	

Pelajaran V	!	II	!	9
Memanusiakkan Tenaga Kerja Pria Atau Wanita Sama Saja	!		!	
=====				
Pelajaran VI	!	II	!	4
Tuk Telepon Canggih	!		!	

Pelajaran VII	!	II	!	5
Peranan Pemuda Dalam Pembangunan	!		!	

Pelajaran VIII	!	II	!	3
Tanggung Jawab dan Kesadaran Re- maja Untuk Menghadapi Bahaya Nar- kotika	!		!	

Pelajaran IX	!	II	!	5
Pembukaan Undang-Undang Dasar '45	!		!	
=====				
Jumlah				53
=====				

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENUNTUN PELAJARAN
BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Untuk SMA Kelas I
Karangan Suparni

Buku VII

Pelajaran dan Judul Bacaan	Semester	Jumlah Pertanyaan
Pelajaran I Dokter Sutomo	I	10
Pelajaran II Wawasan Nusantara	I	5
Pelajaran III Gizi	I	10
Pelajaran IV Sopan Santun Lalu Lintas	I	9
Pelajaran V Letusan Krakatau Yang Maha Dahsyat	I	6
Pelajaran VI Potensi Wiraswasta Manusia Indonesia	I	7
Pelajaran VII Kebersihan Lingkungan	I	10
Jumlah		57

Buku VIII

Pelajaran X Jendral Sudirman	II	8
Pelajaran XI Transmigrasi	II	8
Pelajaran XII Koperasi Unit Desa (KUD)	II	9
Pelajaran XIII Minyak Bumi dan Hasil-Hasil Sampingannya	II	9

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pelajaran XIV Ketenagakerjaan	II	6
Pelajaran XV Alat komunikasi	II	7
Pelajaran XVI Peranan Pemuda dalam Pembangunan	II	3
Pelajaran XV Bahaya Narkotika	II	10
Pelajaran XVI Pembukaan Undang-Undang Dasar '45	II	5
Jumlah		65

BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Untuk SMA Kelas I
Karangan Hadi Suroso, dkk.

Buku IX

Pelajaran dan Judul Bacaan	Semester	Jumlah
Pelajaran I Dr. Sutomo	I	3
Pelajaran II Wawasan Nusantara	I	5
Pelajaran III Empat Sehat Lima Sempurna Bukan Monopoli Orang Kaya	I	5
Pelajaran IV Sopan Santun Lalu Lintas	I	5
Pelajaran V Korban Kebakaran di Palembang Minta Uang Lauk Pauk	I	5
Pelajaran VI Virus Kewiraswastaan Perlu Disebarluaskan	I	5

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pelajaran VII	I	5
Tingkat Pencemaran Air di Daerah Perkotaan Makin Mengkhawatirkan		
Jumlah		33

Buku X

Pelajaran I	II	12
Pertempuran Ambarawa		
Pelajaran II	II	10
Transmigrasi Swakarsa		
Pelajaran III	II	7
Campur tangan Pemerintah atas KUD akan Dikurangi		
Pelajaran IV	II	7
Hasil-Hasil Produksi Minyak		
Pelajaran V	II	9
Sebuah Upaya Mengejar Ketinggalan!		
Pelajaran VI	II	8
Komunikasi Telepon		
Pelajaran VII	II	10
Bagaimana Kita Memberikan Makna kepada Generasi Baru		
Pelajaran VIII	II	10
Penyalahgunaan Narkotika dan Fatalitasnya		
Pelajaran IX	II	7
Pembukaan UUD 1945		
Jumlah		80
Jumlah Total		563

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian yang berupa pertanyaan bacaan diklasifikasikan berdasarkan ketiga tipe pertanyaan. Untuk

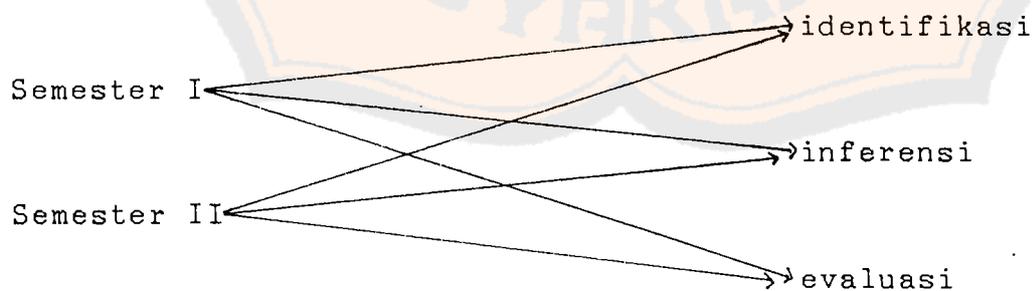
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memperoleh data ini dilakukan pengumpulan pertanyaan bacaan dari lima pasang buku teks tersebut. Kemudian pertanyaan-pertanyaan bacaan itu dianalisis berdasarkan sebaran yang ada. Setelah itu dapat digambarkan hubungan antara pertanyaan bacaan dengan tingkat kemampuan membaca. Berdasarkan deskripsi pertanyaan bacaan dapat ditentukan pertanyaan-pertanyaan bacaan yang memungkinkan pengembangan kemampuan membaca siswa. Dengan demikian, akan diperoleh kesimpulan mengenai deskripsi pertanyaan bacaan dalam buku teks SMA Kelas I berdasarkan tipe-tipenya.

Untuk lebih memperjelas rancangan penelitian, hubungan antara buku teks dengan tipe-tipe pertanyaan dapat dilihat dalam disain di bawah ini. Disain-1 merupakan gambaran hubungan antara setiap buku teks yang terdiri atas semester I dan semester II dengan tipe-tipe pertanyaan. Buku teks yang lain juga akan dicoba dilihat hubungan antara semester dengan tipe pertanyaan seperti disain buku teks A di bawah ini.

Disain-1

Buku Teks yang Dianalisis Tipe-Tipe Pertanyaan Bacaan
Buku Teks A

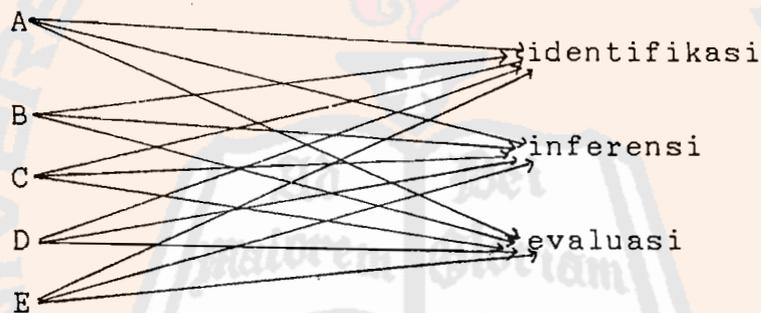


PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sedangkan untuk disain-2 merupakan gambaran hubungan antara buku teks secara keseluruhan dengan tipe-tipe pertanyaan bacaan. Setelah pertanyaan bacaan per semester dan setiap buku teks diuraikan, peneliti memaparkan pertanyaan bacaan secara keseluruhan. Berdasarkan uraian ini peneliti akan menarik kesimpulan mengenai pertanyaan bacaan dalam buku teks SMA kelas I. Perhatikan disain-2 berikut ini.

Disain-2

Buku Teks yang Dianalisis Tipe-Tipe Pertanyaan Bacaan



3.4 Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian, ada tiga analisis data. Analisis pertama berkaitan dengan pendeskripsian sebaran pertanyaan bacaan per semester, yaitu semester I dan semester II. Analisis kedua berkaitan dengan pendeskripsian sebaran pertanyaan setiap buku teks. Sedangkan analisis ketiga berkaitan dengan pendeskripsian sebaran pertanyaan secara keseluruhan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Untuk lebih memperjelas analisis data ini, langkah-langkah analisis data sebagai berikut.

- A. Pertama, pertanyaan bacaan dari lima pasang buku teks dimasukkan dalam klasifikasi.
- B. Kedua, dilakukan pendeskripsian data berdasarkan sebaran pertanyaan bacaan.
- C. Ketiga, dilakukan analisis data berdasarkan deskripsi yang ada. Pada bagian ini skor pertanyaan diubah menjadi bentuk prosentase agar jelas kedudukan masing-masing skor pertanyaan bacaan.
- D. Keempat, analisis data dicoba dilihat melalui grafik mengenai tipe pertanyaan secara keseluruhan.

3.5 Cara Penyimpulan Hasil Analisis

Penyimpulan terhadap hasil analisis deskriptif ini dilakukan lewat jumlah prosentase perolehan dari tiap kelompok tipe pertanyaan. Jumlah prosentase terbesar menunjukkan besarnya tipe pertanyaan pada buku teks yang bersangkutan. Tingkatan persentil digunakan untuk mendeskripsikan kedudukan suatu skor dengan menunjukkan berapa persen skor-skor lain yang berada di bawah dan di atasnya (Tuckman, 1975: 285 dalam Nurgiyantoro, 1988: 345). Maka, dapat disimpulkan kemampuan membaca yang cukup dikembangkan dalam buku teks tersebut lewat prosentase tipe pertanyaan bacaan. Maka, kesimpulan tersebut hanya berlaku untuk buku teks yang dipakai sebagai data penelitian.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Searah dengan tujuan penelitian dan analisis data yang dilakukan penyimpulan hasil analisis ini ada tiga hal. Pertama, penyimpulan hasil analisis terhadap sebaran pertanyaan bacaan sesuai dengan tingkat penggunaannya. Kedua, penyimpulan hasil analisis terhadap sebaran pertanyaan bacaan untuk setiap buku teks. Sedangkan ketiga, cara penyimpulan hasil analisis terhadap sebaran pertanyaan bacaan dari lima pasang buku teks yang digunakan sebagai data penelitian.

Dengan demikian, ada tiga kelompok pertanyaan bacaan berdasarkan tipe-tipe pertanyaan yang akan dideskripsikan. Pertama, kelompok pertanyaan bacaan yang dideskripsikan menurut jenjang penggunaannya. Kedua, kelompok pertanyaan bacaan yang dideskripsikan menurut masing-masing buku teks. Sedangkan yang terakhir adalah kelompok pertanyaan bacaan yang ada dideskripsikan berdasarkan sebaran dari keseluruhan buku teks.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Ada dua hal yang akan dibicarakan dalam Bab IV ini, yaitu deskripsi data dan analisis data. Kedua hal tersebut akan diuraikan di bawah ini.

4.1 Deskripsi Data

Bagian pertama dalam Bab IV ini membicarakan empat persoalan, yaitu (1) deskripsi pertanyaan bacaan per semester, (2) deskripsi pertanyaan bacaan setiap buku teks, (3) deskripsi pertanyaan bacaan secara keseluruhan, dan (4) deskripsi pertanyaan bacaan yang tak terklasifikasikan.

4.1.1 Deskripsi Pertanyaan Bacaan Per Semester

Pada bagian ini, diuraikan perkembangan sebaran pertanyaan bacaan dari semester I ke semester II. Agar masing-masing skor tipe pertanyaan bacaan dapat ditentukan kedudukannya, disertakan juga prosentase dari setiap skor. Dengan demikian, peningkatan jumlah pertanyaan bacaan akan jelas terlihat, jumlah pertanyaan bacaan pada semester II bertambah atau justru berkurang. Perhatikanlah tabel-1 di bawah ini.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel-1

Macam Pertanyaan	Identifikasi	Inferensi	Evaluasi	Jumlah	
A	I	24/53%	20/47%	-	44/100%
	II	48/62%	30/38%	-	78/100%
B	I	22/54%	14/34%	5/12%	41/100%
	II	38/60%	21/33%	4/7%	63/100%
C	I	8/31%	16/61%	2/8%	26/100%
	II	23/43%	29/55%	1/2%	53/100%
D	I	39/70%	17/30%	-	56/100%
	II	54/84%	8/13%	2/3%	64/100%
E	I	29/88%	2/6%	2/6%	33/100%
	II	41/52%	31/39%	7/9%	79/100%
Jumlah Total		326/61%	188/35%	23/4%	537/100%

Buku teks A jumlah pertanyaan bacaan secara total memang bertambah. Perkembangan terjadi pada tipe pertanyaan identifikasi justru pada semester II, yaitu dari 53% menjadi 62%. Sedangkan tipe pertanyaan inferensi berkurang dari 47% menjadi 38%. Tipe pertanyaan evaluasi tidak ditemukan dalam buku teks ini.

Sebaran pertanyaan bacaan pada buku teks B tidak jauh berbeda dengan buku teks A. Pertanyaan identifikasi pada semester II lebih banyak, yaitu dari 54% menjadi 60%. Pertanyaan inferensi menurun 1%, yaitu dari 34% menjadi 33%. Sedangkan pertanyaan evaluasi mengalami penurunan, yaitu dari 12% menjadi 7%.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dalam buku teks C, tipe pertanyaan identifikasi pada semester II lebih banyak daripada semester I, dari 31% menjadi 43%. Sedangkan tipe pertanyaan inferensi mengalami pengurangan, dari 61% menjadi 55%. Tipe pertanyaan evaluasi juga mengalami pengurangan dari 8% menjadi 2%.

Dalam buku teks D tipe pertanyaan identifikasi semakin banyak pada semester II, yaitu dari 70% menjadi 84%. Tipe pertanyaan inferensi justru mengalami pengurangan, yaitu dari 30% menjadi 13%. Sedangkan tipe pertanyaan evaluasi meningkat, yaitu dari kosong menjadi 3%.

Buku teks E mempunyai sebaran jumlah pertanyaan yang agak lain dibandingkan keempat buku teks yang lain. Tipe pertanyaan identifikasi mengalami pengurangan dari 88% menjadi 52%. Sedangkan pertanyaan inferensi meningkat dari 2% menjadi 39%. Pertanyaan evaluasi meningkat dari 6% menjadi 9%.

4.1.2 Deskripsi Pertanyaan Bacaan Setiap Buku Teks

Pada buku teks A terdapat dua tipe pertanyaan bacaan, yaitu identifikasi dan inferensi. Tipe pertanyaan identifikasi mencapai 59% sedangkan pertanyaan inferensi 41%. Sebaran pertanyaan bacaan dalam buku teks A sebagai berikut.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel-2

Macam Pertanyaan	Identifikasi	Inferensi	Evaluasi	Jumlah
A	72	50	-	122
	59%	41%	-	100%

Pada buku teks B pertanyaan identifikasi mencapai 58%. Sedangkan pertanyaan inferensi hanya 34% dan pertanyaan evaluasi 8%. Perhatikan tabel-4 dibawah ini.

Tabel-3

Macam Pertanyaan	Identifikasi	Inferensi	Evaluasi	Jumlah
B	60	35	9	104
	58%	34%	8%	100%

Buku teks C mempunyai jumlah total pertanyaan bacaan paling sedikit dibandingkan keempat buku teks yang lain. Namun, jumlah tipe pertanyaan identifikasi tidak terkumpul secara mencolok. Tipe pertanyaan identifikasi lebih sedikit daripada pertanyaan inferensi. Sedangkan pertanyaan evaluasi hanya 4%. Perhatikanlah distribusi pertanyaan bacaan dalam buku teks C di bawah ini.

Tabel-4

Macam Pertanyaan	Identifikasi	Inferensi	Evaluasi	Jumlah
C	31	45	3	79
	39%	57%	4%	100%

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dalam buku teks D tipe pertanyaan identifikasi masih tetap mendapat skor yang paling banyak. Tipe pertanyaan identifikasi menempati urutan teratas, yaitu 77% sedangkan pertanyaan inferensi berada di urutan kedua, yaitu 21% dan pertanyaan evaluasi hanya 2%. Perhatikan tabel-5 di bawah ini.

Tabel-5

Macam Pertanyaan	Identifikasi	Inferensi	Evaluasi	Jumlah
D	93	25	2	120
	77%	21%	2%	100%

Berdasarkan prosentase yang dapat diamati tipe pertanyaan identifikasi mencapai 63%. Sedangkan pertanyaan inferensi 29% dan tipe pertanyaan evaluasi 8%. Perhatikan tabel di bawah ini.

Tabel-6

Macam Pertanyaan	Identifikasi	Inferensi	Evaluasi	Jumlah
E	70	33	9	112
	63%	29%	8%	100%

4.1.3 Deskripsi data pertanyaan bacaan secara keseluruhan

Pada tabel-7 terlihat semua pertanyaan yang berhasil dikumpulkan dari kelima buku teks tersebut. Sebaran pertanyaan bacaan secara keseluruhan itu sebagai berikut.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel-7

Macam Pertanyaan	Identifikasi	Infrensi	Evaluasi	TT	Jumlah
A	72	50	-	1	123
B	60	35	9	22	126
C	31	45	3	-	79
D	93	25	2	2	122
E	70	33	9	1	113
Jumlah	326	188	23	26	563

Setelah pertanyaan bacaan tak terklasifikasikan dipisahkan diperoleh 537 pertanyaan. Dari 537 pertanyaan tersebut ada tiga kelompok tipe pertanyaan bacaan, yaitu (1) pertanyaan identifikasi, (2) pertanyaan inferensi, dan (3) pertanyaan evaluasi. Pada tabel-8 disertakan juga persentase dari setiap skor pertanyaan bacaan. Pertanyaan bacaan tipe identifikasi ini memiliki skor paling tinggi dibandingkan dua tipe pertanyaan bacaan yang lain. Tipe pertanyaan identifikasi memperoleh skor 326 pertanyaan dari jumlah total 537 pertanyaan. Berarti, 61% pertanyaan bacaan dari kelima buku teks tersebut berupa pertanyaan identifikasi. Pertanyaan inferensi mencapai 188 pertanyaan sedangkan pertanyaan evaluasi hanya mencapai 23 pertanyaan. Perhatikan tabel-8 di bawah ini.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel-8

Macam Pertanyaan	Identifikasi	Inferensi	Evaluasi	Jumlah
A	72	50	-	122
	59%	41%	-	100%
B	60	35	9	104
	58%	34%	8%	100%
C	31	45	3	79
	39%	57%	4%	100%
D	93	25	2	120
	77%	21%	2%	100%
E	70	33	9	112
	63%	29%	8%	100%
Jumlah	326	188	23	537
	61%	35%	4%	100%

4.1.4 Deskripsi Pertanyaan Bacaan Tak Terklasifikasikan

Buku teks yang digunakan sebagai data penelitian ada 26 pertanyaan bacaan yang harus dikeluarkan dari penelitian. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dijawab oleh siswa tanpa melalui proses membaca. Oleh karena itu, pertanyaan-pertanyaan tersebut dimasukkan dalam kelompok pertanyaan tak terklasifikasikan. Pertanyaan-pertanyaan yang menuntut jawaban terlalu bebas dari bacaan sehingga jawaban siswa sulit dirunut berdasarkan isi bacaan. Dalam buku teks A dan E terdapat satu pertanyaan bacaan tak terklasi-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

fikasikan. Buku teks B memiliki pertanyaan bacaan tak terklasifikasikan yang paling banyak, yaitu 22 pertanyaan. Buku teks D memiliki 2 pertanyaan tak terklasifikasikan. Sedangkan buku teks C tidak ditemukan tipe pertanyaan yang tak terklasifikasikan. Pada lampiran terlihat pertanyaan-pertanyaan bacaan yang didrop dari data penelitian. Pertanyaan-pertanyaan itu antara lain berupa pertanyaan dari bacaan membaca indah, misalnya membaca puisi atau teks drama. Pertanyaan-pertanyaan ini akan lebih mengembangkan daya apresiasi siswa daripada kemampuan berpikir secara kritis.

4.2 Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, analisis data meliputi tiga macam, yaitu (1) analisis pertanyaan bacaan, (2) analisis sebaran pertanyaan bacaan, (3) analisis perkembangan pertanyaan bacaan.

4.2.1 Analisis Pertanyaan bacaan

Pada bagian ini ada tiga analisis pertanyaan bacaan sebagai berikut.

4.2.1.1 Pertanyaan Bacaan Per Semester

Peningkatan jumlah pertanyaan bacaan dari lima pasang buku teks menunjukkan bahwa lima pasang buku teks tersebut menyadari perkembangan kemampuan berpikir. Penulis buku teks menyadari adanya tuntutan kemampuan membaca yang berbeda antara semester I dengan semester II.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada buku teks A tipe pertanyaan identifikasi untuk semester II justru semakin banyak sedangkan tipe pertanyaan inferensi berkurang. Apabila dilihat dari teori sebaran pertanyaan seharusnya pada semester I pertanyaan bacaan lebih mudah dibandingkan dengan pertanyaan-pertanyaan bacaan pada semester II. Namun, ternyata pertanyaan bacaan semester II lebih mudah dibandingkan pertanyaan bacaan semester I. Persoalan semacam ini terjadi juga pada buku teks B, C, dan D. Pertanyaan bacaan meningkat pada semester II tetapi peningkatan itu justru pada pertanyaan identifikasi.

Kecenderungan yang muncul ialah kemampuan siswa untuk mengingat setiap kalimat yang ada di dalam bacaan tinggi. Tipe pertanyaan seperti ini kurang melatih siswa untuk mengambil kesimpulan. Tipe pertanyaan ini juga kurang mengembangkan kemampuan berpikir siswa. Siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan bacaan dengan melihat kembali isi bacaan. Pemahaman siswa terbatas pada informasi-informasi yang ada secara eksplisit. Pada tahap membaca secara mengidentifikasi ini kemampuan kognitif siswa belum berperan aktif.

Skor pertanyaan identifikasi untuk semester I pada buku teks E lebih sedikit dibandingkan semester II. Apabila dilihat melalui prosentase ternyata pertanyaan identifikasi pada semester II yang lebih sedikit, yaitu dari 88% menjadi 52%. Sebaran pertanyaan bacaan seperti ini ti-



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dak terjadi pada buku teks yang lain. Pertanyaan identifikasi memang sangat menonjol pada semester I tetapi pada semester II pertanyaan identifikasi mulai dikurangi. Sesuai dengan perkembangan kemampuan berpikir siswa pada semester II bukan kemampuan mengidentifikasi lagi yang ditinjalkan. Pada semester II diandaikan kemampuan siswa untuk mengidentifikasi sudah memadai. Oleh karena itu, untuk semester II siswa tidak perlu lagi terlalu banyak diberikan tipe pertanyaan identifikasi.

Hal yang menarik pada buku teks E adalah terjadinya perkembangan yang cukup mencolok pada tipe pertanyaan inferensi, yaitu dari 2% menjadi 39%. Tipe pertanyaan ini akan melatih kemampuan siswa menyimpulkan isi bacaan. Pertanyaan evaluasi memang kurang mendapat perhatian yang cukup memadai. Kemungkinan pertanyaan evaluasi masih terlalu sulit maka pertanyaan ini sekedar diperkenalkan kepada siswa supaya siswa memiliki bekal kemampuan untuk memahami pertanyaan-pertanyaan yang lebih sulit.

4.2.1.2 Pertanyaan Bacaan Setiap Buku Teks

Ada dua tipe pertanyaan dalam buku teks A, yaitu identifikasi dan inferensi. Pertanyaan identifikasi lebih dominan dalam buku teks ini. Apabila guru menggunakan buku teks A ini secara apa adanya, siswa hanya akan memiliki kemampuan membaca secara mengidentifikasi dan menginferensi. Pertanyaan bacaan yang disediakan dalam buku teks ini hanya mengembangkan dua kemampuan membaca tersebut. Kemam-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

puan mengevaluasi isi bacaan tidak tampak dikembangkan melalui pertanyaan bacaan yang disediakan.

Persoalan yang muncul pada buku teks B tidak jauh berbeda dengan buku teks A. Perbedaannya, buku teks A terdapat pertanyaan evaluasi, yaitu 8%. Namun, sama halnya dengan buku teks A tipe pertanyaan identifikasi sangat dominan. Melalui pertanyaan identifikasi ini kemampuan membaca secara mengidentifikasi saja yang dikembangkan. Siswa kurang dilatih untuk mengolah informasi yang tereksplisit dalam bacaan.

Persoalan dalam buku teks C berbeda dengan kedua buku teks sebelumnya. Ternyata buku teks C lebih mengembangkan pertanyaan inferensi daripada pertanyaan identifikasi. Apabila guru menggunakan buku teks ini kemampuan siswa untuk menyimpulkan isi bacaan akan sangat berkembang melalui pertanyaan bacaan yang disediakan.

Pada buku teks D dan buku teks E skor tipe pertanyaan identifikasi terkumpul secara mencolok. Buku teks D mempunyai skor pertanyaan identifikasi 93 pertanyaan dari 120 pertanyaan. Berarti 80% tipe pertanyaan pada buku teks D berupa pertanyaan identifikasi. Melalui pertanyaan bacaan ini kemampuan siswa membaca secara mengidentifikasi sangat menonjol. Maka, siswa cenderung mengingat isi bacaan secara detail.

4.2.1.3 Pertanyaan Bacaan Secara Keseluruhan

Berdasarkan data yang diperoleh, kelima pasang buku teks tersebut sangat menonjolkan tipe pertanyaan identifikasi. Kegiatan mengidentifikasi ini berupa kegiatan memahami informasi yang secara eksplisit ada dalam bacaan. Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan itu siswa dapat melihat kembali ke dalam bacaan tersebut. Apabila tipe pertanyaan seperti ini saja yang ditonjolkan maka kemampuan mengingat setiap detail bacaan sangat tinggi.

Tipe pertanyaan identifikasi secara teori merupakan tipe pertanyaan yang paling mudah. Pertanyaan ini sekedar menghendaki siswa untuk menyebutkan kembali fakta, definisi atau konsep yang terdapat dalam bacaan. Oleh karena fakta, definisi atau konsep yang terdapat dalam bacaan itu dapat ditemukan dalam bacaan, maka siswa tidak perlu berpikir untuk menjawab pertanyaan itu. Kemampuan berpikir siswa tampak belum banyak dimanfaatkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan bacaan. Penarikan kesimpulan tidak terus menerus dikembangkan lewat pertanyaan-pertanyaan bacaan yang disediakan sehingga pernyataan yang berasal dari proses penyimpulan kurang mendapat tempat dalam ingatan siswa.

Tipe pertanyaan identifikasi yang sangat menonjol ini juga menunjukkan terbatasnya teknik membaca yang dimiliki siswa. Strategi kognitif dalam mengolah dan mengontrol in-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

formasi masih kurang berkembang. Membaca secara mengidentifikasi ini terjadi bila siswa berusaha memahami makna yang tereksplisit dari bacaan. Namun, agar siswa dapat menggali makna yang lebih mendalam dari bacaan maka tipe pertanyaan inferensi sebaiknya mendapat perhatian. Pemahaman siswa berkaitan dengan penemuan arti berdasarkan pengetahuan dan proses berpikir. Kegiatan seperti ini akan tampak ketika siswa berusaha mencocokkan atau membuktikan apa yang diketahuinya dengan isi bacaan. Tipe pertanyaan inferensi dari data penelitian kurang dikembangkan

Berdasarkan deskripsi data tipe pertanyaan evaluasi berada di urutan terendah. Tipe pertanyaan evaluasi merupakan tipe pertanyaan yang paling sulit. Pertanyaan ini menuntut kerja sama antara isi bacaan dengan kemampuan kognitif. Siswa tidak hanya dituntut memahami kata demi kata atau mengandalkan pengetahuan yang sudah dimilikinya. Untuk menjawab tipe pertanyaan evaluasi ini siswa dituntut melakukan kegiatan membaca secara interaktif. Melalui pertanyaan ini akan sangat mengembangkan kemampuan membaca secara kritis siswa. Pada tahap ini siswa telah menyadari bahwa kegiatan membaca digunakan untuk memperoleh pengetahuan. Data dari tabel-8 tampak skor pertanyaan evaluasi kurang mendapat perhatian yang memadai. Hal ini terlihat rendahnya prosentase yang diperoleh tipe pertanyaan evaluasi.

Hasil penelitian menunjukkan pertanyaan identifikasi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sangat dikembangkan dalam kelima buku teks tersebut. Melalui pertanyaan bacaan ini, kemampuan mengidentifikasi isi bacaan sangat dikuasai siswa. Kemampuan mengidentifikasi ini terdiri dari dua kemampuan, yaitu kemampuan untuk memahami dan kemampuan untuk mengingat. Kedua kemampuan mengidentifikasi isi bacaan tersebut dapat dirinci menjadi tigabelas kemampuan. Selanjutnya dicoba dilihat kemampuan mengidentifikasi yang paling banyak dalam buku teks tersebut. Melalui tabel-9 di bawah ini dapat dilihat bahwa tipe pertanyaan identifikasi yang sangat menonjol berupa kemampuan untuk mengingat detail teks. Kemampuan kognitif yang dilatih melalui pertanyaan-pertanyaan ini adalah kemampuan untuk mengingat isi bacaan secara detail. Pertanyaan bacaan seperti ini mencapai 132 pertanyaan bacaan dari jumlah keseluruhan 326 pertanyaan. Perhatikanlah tabel-9 di bawah ini.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel-9

	Kemampuan Identifikasi	Kemampuan memahami						Kemampuan mengingat						
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	7
A	I	5	3	1	-	3	2	8	-	1	-	1	-	-
	II	5	5	2	1	3	2	19	-	6	1	-	4	-
B	I	1	-	1	2	2	1	12	1	-	-	-	2	-
	II	5	4	5	2	3	1	13	2	-	-	2	1	-
C	I	1	-	-	-	-	-	5	-	-	-	-	2	-
	II	3	1	2	-	-	1	10	2	2	2	-	-	-
D	I	2	1	10	2	1	-	16	-	4	-	2	1	-
	II	5	1	5	5	3	4	22	-	7	-	1	1	-
E	I	2	4	4	6	1	1	11	-	-	-	-	-	-
	II	1	3	4	2	4	-	16	-	5	1	1	4	-
Jumlah		30	22	34	20	20	12	132	5	25	4	7	15	-

4.2.2 Analisis Sebaran Pertanyaan Bacaan

Pada bagian ini dicoba dilihat sebaran pertanyaan bacaan melalui diagram tipe pertanyaan bacaan. Diagram tersebut menunjukkan tipe pertanyaan identifikasi sangat mendominasi seluruh pertanyaan buku teks tersebut. Berdasarkan perkembangan kemampuan kognitif siswa SMA kelas I diharapkan telah memiliki kematangan dalam mengoperasikan kemampuan kognitifnya. Harapan ini belum tampak dari hasil penelitian ini. Kemampuan menginferensikan isi bacaan yang menuntut kemampuan menghubungkan-hubungkan informasi dan menarik kesimpulan masih menunjukkan tingkat pencapaian yang

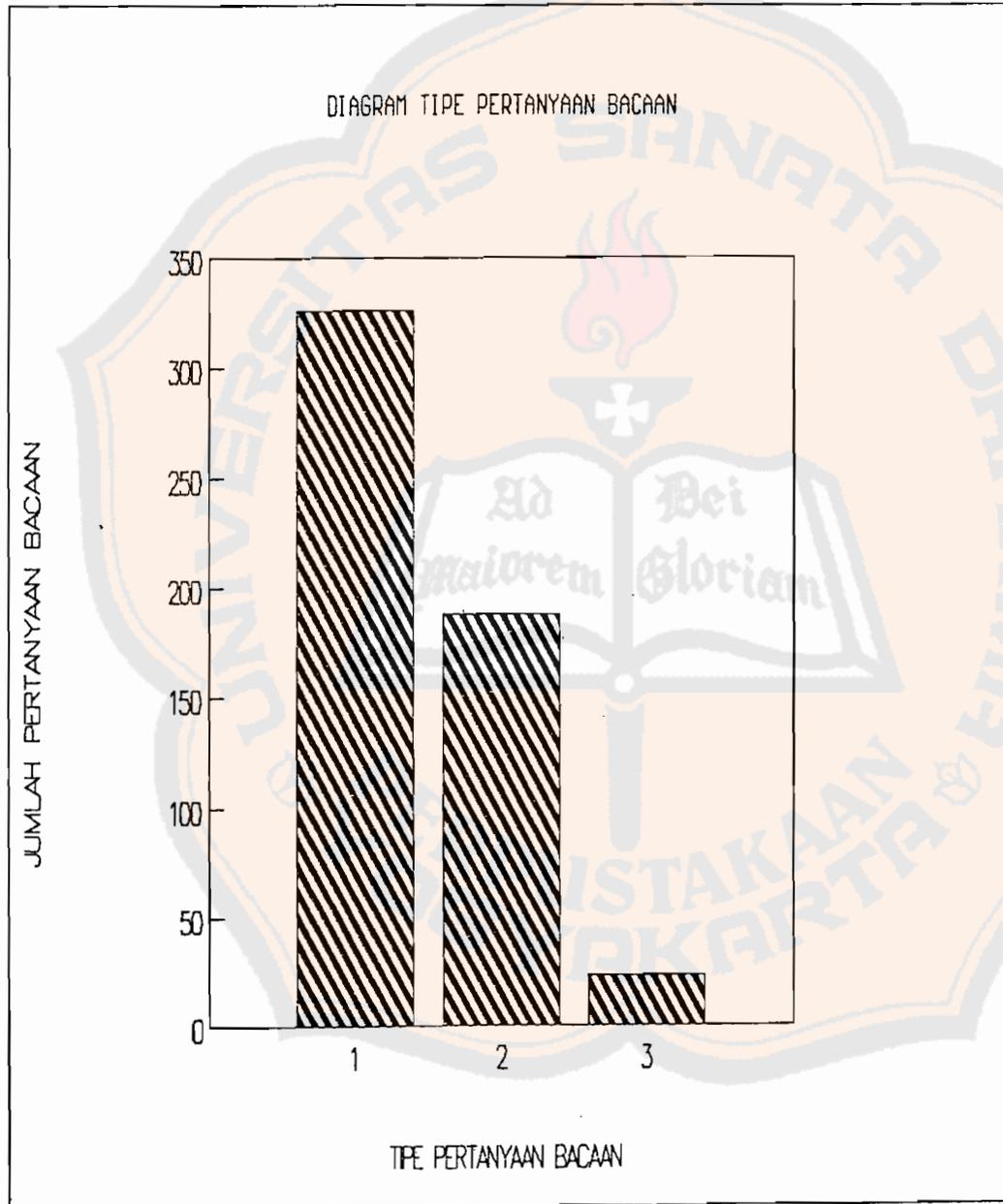
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

rendah. Demikian juga tipe pertanyaan evaluasi menunjukkan hasil yang kurang memuaskan.

Dari total skor pertanyaan identifikasi diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 65,2 dari skor maksimum yang dapat dicapai 100. Pertanyaan inferensi memperoleh nilai rata-rata sebesar 37,6 dari skor maksimum yang dapat dicapai 100. Sedangkan pertanyaan evaluasi hanya memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,6 dari skor maksimum yang dapat dicapai 100.

Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan tipe pertanyaan identifikasi sangat dikembangkan terlihat skor yang diperoleh di atas nilai rata-rata. Skor tipe pertanyaan inferensi berada di bawah nilai rata-rata. Demikian juga tipe pertanyaan evaluasi berada jauh di bawah nilai rata-rata. Jadi, secara keseluruhan kelima pasang buku teks tersebut hanya mengembangkan tipe pertanyaan identifikasi. Diagram mengenai tipe pertanyaan dan nilai rata-rata masing-masing skor tipe pertanyaan dapat dilihat pada halaman berikut ini.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



1. IDENTIFIKASI

MEAN : 65,2

2. INFERENSI

MEAN : 37,6

3. EVALUASI

MEAN : 4,6

4.2.3 Analisis Perkembangan Pertanyaan Bacaan

Menurut teori sebaran pertanyaan bacaan, pertanyaan-pertanyaan bacaan untuk semester I lebih sedikit dibandingkan pertanyaan untuk semester II. Jumlah pertanyaan bacaan dari kelima pasang buku teks itu untuk semester II selalu bertambah. Berdasarkan data ini, berarti pertanyaan bacaan pada semester II lebih sulit dibandingkan pertanyaan bacaan pada semester I. Berdasarkan jumlah pertanyaan bacaan kelima pasang buku teks ini sesuai dengan teori perkembangan pertanyaan.

Namun, dilihat secara kualitas akan sangat berbeda perkembangan sebaran pertanyaan bacaan. Pada buku teks A, B, C, dan D untuk semester II yang dikembangkan justru tipe pertanyaan identifikasi. Padahal tipe pertanyaan ini seharusnya tidak perlu lagi terlalu banyak diberikan kepada siswa. Pada semester II bukan kemampuan mengingat yang harus dikembangkan tetapi kemampuan untuk mengolah informasi dari bacaan yang melibatkan kemampuan berpikir. Sedangkan buku teks E pada semester II tidak lagi menonjolkan tipe pertanyaan identifikasi tetapi mulai mengembangkan tipe pertanyaan inferensi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membicarakan tentang kesimpulan keseluruhan hasil analisis dalam penelitian ini. Selain itu ada beberapa saran yang dapat disampaikan baik dalam kaitannya dengan penelitian lanjut maupun dalam pengembangan pengajaran membaca.

5.1 Kesimpulan

Jawaban terhadap masalah yang dikemukakan sebagai berikut.

A. Ketiga tipe pertanyaan bacaan tersebut ditemukan dalam buku teks B, C, D, Dan E. Sedangkan buku teks A hanya ada dua tipe pertanyaan, yaitu tipe pertanyaan identifikasi dan inferensi. Hasil pendeskripsian pertanyaan bacaan menunjukkan tipe pertanyaan ini menduduki tingkat paling tinggi. Tingkat kemampuan menginferensi menduduki urutan kedua sedangkan kemampuan mengevaluasi menduduki tingkat terendah. Dengan demikian terbukti ada tiga tipe pertanyaan dalam keempat buku teks tersebut. Buku teks A saja yang tidak terbukti ada tiga tipe pertanyaan bacaan.

B. Berdasarkan hasil analisis kelima pasang buku teks tersebut pertanyaan bacaan tersebut tersebar secara acak. Perbedaan prosentase dari ketiga skor tipe pertanyaan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tersebut sangat mencolok. Penulis buku teks kurang memperhatikan tingkat kesulitan pertanyaan dengan semester. Pada buku teks A, B, C, dan D tipe pertanyaan identifikasi semakin banyak pada semester II seharusnya bukan tipe identifikasi yang harus dikembangkan.

C. Melalui diagram dapat dilihat secara keseluruhan tipe pertanyaan identifikasi sangat dikembangkan. Hal itu ditunjukkan dengan nilai rata-rata yang diperoleh tipe pertanyaan identifikasi, yaitu 65,2. Berarti tipe pertanyaan ini melebihi nilai rata-rata yang ditentukan, yaitu 50. Sedangkan tipe pertanyaan inferensi nilai rata-rata sebesar 37,6 berada di bawah nilai rata-rata. Demikian juga dengan tipe pertanyaan evaluasi nilai rata-rata sebesar 4,6 berada jauh di bawah nilai rata-rata.

5.2 Saran

Ada dua kelompok saran yang disampaikan berikut ini.

5.2.1 Saran untuk Mengembangkan Pengajaran Membaca

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yang dapat disarankan untuk mengembangkan pengajaran membaca sebagai berikut.

A. Penelitian ini menunjukkan tipe pertanyaan identifikasi mempunyai skor paling tinggi. Dengan demikian, dapat disarankan bahwa pemilihan pertanyaan bagi pengajaran membaca hendaknya memperhatikan tipe pertanyaan bacaan. Karena penulis buku teks kurang memperhatikan perbedaan masing-masing tipe pertanyaan bacaan, hendaknya guru me-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

nyadari akan tuntutan kemampuan yang berbeda dari ketiga tipe pertanyaan bacaan tersebut.

B. Dari penelitian ini juga diperoleh gambaran bahwa tipe pertanyaan identifikasi merupakan tipe pertanyaan yang paling mudah. Siswa perlu dilatih untuk mengembangkan kemampuan mengolah informasi melalui tipe pertanyaan inferensi dan evaluasi. Namun, ternyata pertanyaan bacaan dalam kelima buku teks ini kurang melatih siswa untuk mengembangkan kemampuan membaca secara kritis. Hal ini terbukti rendahnya prosentasi tipe pertanyaan evaluasi.

5.2.2 Saran untuk Mengadakan Penelitian Lanjut

Ada tiga hal yang kiranya masih dapat diteliti sehubungan dengan penelitian tentang pertanyaan bacaan dalam buku teks SMA kelas I tinjauan atas tipe-tipenya.

A.. Gejala siswa SMA kelas I kurang mampu dalam membaca pemahaman karena pertanyaan bacaan yang disediakan kurang mengembangkan kemampuan membaca pemahaman. Gejala baru ini bersifat dugaan sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan hal ini dalam kasus-kasus lain. Apabila nanti gejala ini dapat dibuktikan maka penanganan tentang peningkatan kemampuan membaca pemahaman dapat ditangani dengan jelas dan pasti.

B. Penelitian ini hanya berkaitan dengan pertanyaan bacaan untuk siswa SMA kelas I. Hasil penelitian ini hanya menunjukkan penggunaan tipe pertanyaan dari kelima pasang buku teks yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

belum mencakup pertanyaan bacaan untuk buku teks yang lain.

C. Dalam penelitian ini diperoleh sebaran data pada pertanyaan identifikasi yang sangat menonjol. Penelitian mengenai tipe pertanyaan ini kiranya masih perlu dilakukan agar jelas apakah tipe pertanyaan ini sangat diperlukan. Adakah informasi tertentu yang dapat diperoleh dari sebaran data ini akan membantu pemahaman dalam proses membaca.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.
1986 Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Tanpa Kota: Bina Aksara.
- Ary, Donald. et al.
1985 Introduction in Research in Education. New York: Holt Rinehart and Winston.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
1987 Garis-garis Besar Program Pengajaran: Bahasa Indonesia untuk Sekolah Menengah Atas.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
1990 Kamus Besar Bahasa Indonesia. Cet. ke-3. Jakarta: Balai Pustaka.
- Eko, Theresia Yanti Irawati.
1992 Kemampuan Membaca Pemahaman pada Anak Usia 15 - 16 Tahun seperti Tercermin pada Hasil Ingatannya Terhadap Bacaan Berjenis Retorika, Narasi, Deskripsi, dan Argumentasi. Tesis FPS IKIP Malang.
- Furchan, Arief, terj.
1982 Pengantar Penelitian dalam Pendidikan. Surabaya: Usaha Nasional.
- Nurgiyantoro, Burhan.
1988 Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra. Yogyakarta: BPFE.
- Nuttall, Christine.
1982 Teaching Reading Skill in a Foreign Language. London: Heinemann Educational Books.
- Rahardjo, Sri, dkk.
1992 Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Untuk SMA Kelas I A. Klaten: PT Intan Pariwara.
- Rahardjo, Sri, dkk.
1992 Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Untuk SMA Kelas I B. Klaten: PT Intan Pariwara.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Richards, dkk.

1985 Longman Dictionary of Applied Linguistics. England: Longman Group Limited.

Rumadi, dkk.

1990 Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia secara Aktif. Untuk Sekolah Menengah Atas Kelas IA. Jakarta: Gramedia.

Rumadi, dkk.

1990 Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia secara Aktif. Untuk Sekolah Menengah Atas Kelas IB. Jakarta: Gramedia.

Suparni.

1985 Penuntun Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Untuk SMA Kelas I. Bandung: Ganeca Exact.

Suroso, Hadi, dkk.

1988 Bahasa dan Sastra Indonesia. Untuk SMA Kelas IA. Ed. ke-1. Klaten: Intan Pariwara.

Suroso, Hadi, dkk.

1988 Bahasa dan Sastra Indonesia. Untuk SMA Kelas IB. Ed. ke-1. Klaten: Intan Pariwara.

Tampubolon, D.P.

1987 Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efektif dan Efisien. Bandung: Angkasa.

Tarigan, H.G dan Djago Tarigan.

1986 Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur.

1979 Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur, dkk.

1989 Membaca dalam Kehidupan. Bandung: Angkasa.

Tellefson, James W.

1989 "A System for Improving Teachers Questions" dalam English Teaching Forum. Volume XXVII Number 1. Januari.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tim Penyusun Bahasa Indonesia.

1991 Bahasa Indonesia Bahasaku. Untuk SMA Kelas IA.
Solo: Tiga Serangkai.

Tim Penyusun Bahasa Indonesia.

1991 Bahasa Indonesia Bahasaku. Untuk SMA Kelas IB.
Solo: Tiga Serangkai.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAMPIRAN

PELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Untuk Kelas I Semester I

Karangan Drs. Sri. H. Rahardjo, dkk.

1. Pelajaran I Raden Anjeng Kartini (1879-1904)

1. Ceritakan dengan singkat isi wacana di atas dengan kata-kata Anda sendiri! Inferensi
2. Sebutkan pikiran utama tiap-tiap paragraf dalam wacana di atas! Inferensi
3. Mengapa R.A. Kartini tidak diizinkan melanjutkan sekolah oleh orang tuanya? Identifikasi
4. Kapan R.A. Kartini berkeinginan untuk memajukan kaumnya? Identifikasi
5. Disebut apakah perjuangannya itu? Identifikasi
6. Apa nama sekolah yang dirintis oleh R.A. Kartini? Identifikasi
7. Apa makna judul buku kumpulan surat-surat Kartini? Identifikasi
8. Buatlah kesimpulan isi wacana di atas dengan beberapa kalimat saja! Inferensi

2. Pelajaran II Wawasan Nusantara

1. Ceritakan kembali isi wacana di atas dengan kata-kata Anda sendiri! Inferensi
2. Sebutkan ide pokok tiap-tiap paragraf wacana di atas! Inferensi
3. Apa arti Wawasan Nusantara itu? Identifikasi
4. Apa tujuan pembangunan nasional itu? Identifikasi
5. Mengapa pembangunan nasional harus berpedoman kepada Wawasan Nusantara? Inferensi
6. Siapakah yang bertanggung jawab atas pembangunan nasional itu? Identifikasi
7. Bagaimanakah pembangunan nasional itu harus dilaksanakan? Identifikasi
8. Sebutkan kesimpulan isi wacana di atas! Inferensi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Pelajaran III Gizi (Empat Sehat, Lima Sempurna)

1. Apa yang dimaksud Gizi? Identifikasi
2. Jelaskan apa yang dimaksud empat sehat lima sempurna! Identifikasi
3. Bagaimana akibatnya jika salah satu dari unsur lima sempurna tidak pernah dimakan? Identifikasi
4. Sebutkan jenis makanan yang mengandung zat tenaga! Identifikasi
5. Sebutkan jenis makanan yang mengandung zat pembangun! Identifikasi
6. Sebutkan jenis makanan yang mengandung zat pelindung! Identifikasi
7. Jelaskan makanan yang mengandung zat pelengkap! Dari mana makanan itu diperoleh? Identifikasi
8. Sebutkan pokok pikiran tiap-tiap paragraf wacana di atas! Inferensi
9. Apa tema bacaan di atas? Inferensi
10. Ceritakan kembali dengan singkat isi wacana di atas dengan kata-kata Anda sendiri! Inferensi

4. Pelajaran IV Sopan Santun Lalu Lintas

1. Ceritakan kembali isi wacana di atas secara singkat dengan kata-kata Anda sendiri! Inferensi
2. Apa yang menyebabkan jumlah kendaraan bermotor meningkat dengan cepat? Identifikasi
3. Sebutkan hal-hal yang menyebabkan ketertiban lalu lintas terganggu! Identifikasi
4. Sebutkan pelanggaran yang paling umum dilakukan! Identifikasi
5. Sebutkan tema wacana di atas! Inferensi

5. Pelajaran V Musibah di Pagi Buta

- I.
 1. Sebutkan tema wacana di atas! Inferensi
 2. Ceritakan kembali isi wacana tersebut secara singkat dengan kata-kata Anda sendiri! Inferensi
 3. Apa yang menyebabkan orang terkejut mendengar terjadinya banjir yang melanda wilayah Semarang? Identifikasi
 4. Di daerah mana terjadi kerusakan terparah akibat Identifikasi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- amukan bencana itu?
5. Apa yang perlu kita lakukan supaya suatu daerah terhindar dari bahaya banjir? Identifikasi
- II.
- Buatlah kelompok yang beranggotakan lima orang! Carilah wacana deskripsi dalam surat kabar atau majalah kemudian jelaskan temanya dan ceritakan kembali isi wacana tersebut! setelah selesai, salah seorang wakil kelompok membacakan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. Inferensi
6. Pelajaran VI Wiraswastawan Indonesia Masih Langka
- I.
1. Sebutkan tema wacana di atas! Inferensi
2. Sebutkan pikiran utama setiap paragraf waca di atas! Inferensi
3. Ceritakan isi wacana di atas dengan kata-kata Anda sendiri! Inferensi
- II.
- Carilah artikel dalam surat kabar atau majalah yang berisikan tentang kewiraswastaan! Kemudian ceritakan isi wacana tersebut! Tak terklasifikasi
7. Pelajaran VII Masalah Tata Lingkungan dan Kesehatan Manusia
- I.
1. Apa tema wacana di atas? Inferensi
2. Wacana di atas adalah jenis wacana eksposisi. Apa ciri-cirinya? Sebutkan dengan menunjukkan fakta-fakta yang ada dalam wacana di atas! Identifikasi
3. Ditentukan oleh apa saja kesehatan masyarakat itu? Identifikasi
- II.
- Simpulkan wacana di atas dengan kata-kata Anda sendiri dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar! Bacalah hasil kerja Anda di depan kelas! Inferensi
8. Pelajaran VIII Membaca Indah
1. Jelaskan perbedaan antara peribahasa, pepatah, dan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- ungkapan! Berikan contohnya, kemudian jelaskan artinya! Drop
2. Carilah lima peribahasa dan pepatah! Kemudian buatlah kalimatnya dan jelaskan maksudnya! Drop
9. Pelajaran IX Membaca Indah (Drama)
- I.
1. Apa tema drama di atas itu? Jelaskan! Drop
2. Berapa orang pelakunya? Sebutkan satu persatu! Drop
- II.
1. Ceritakan kembali isi drama itu dengan kata-kata Anda sendiri! Drop
2. Hafalkan drama itu dan demonstrasikan di depan kelas secara bergiliran. Drop
- III.
- Susunlah sebuah drama kehidupan sekolah dengan tema yang lain! Drop

Untuk Semester II

1. Pelajaran I Jendral Sudirman
1. Kapan dan di mana Jendral Sudirman dilahirkan? Identifikasi
2. Jelaskan riwayat pendidikannya dan riwayat dalam bidang kemiliterannya! Identifikasi
3. Sikap Sudirman yang tersurat dan tersirat dalam alinea kedua dan ketiga termasuk pengamalan sila beberapa dari Pancasila? Jelaskan alasan Anda! Inferensi
4. Apa jasa pertama Jendral Sudirman setelah Indonesia merdeka? Identifikasi
5. Ketika Belanda melakukan Agresi Militer II, bagaimana keadaan Jendral Sudirman dan bagaimana sikapnya? Identifikasi
6. Jelaskan rute perjalanan dan keadaan Jendral Sudirman ketika melakukan perang gerilya! Identifikasi
7. Kapan Jendral Sudirman meninggal dan dimakamkan di mana? Identifikasi
8. Sebutkan SK Presiden RI No. 025/TK/tahun 1970, tang-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- gal 20 Mei 1970! Identifikasi
9. Sebutkan pikiran utama tiap-tiap paragraf dalam wacana di atas! Inferensi
10. Ceritakan kembali isi wacana di atas dengan kata-kata Anda sendiri! Inferensi
2. Pelajaran II Transmigrasi
1. Mengapa pemerintah perlu mengadakan program transmigrasi? Identifikasi
2. Apa sasaran pokok pemerintah dalam melaksanakan program transmigrasi? Identifikasi
3. Sebutkan jenis-jenis transmigrasi dilihat dari:
- a. pengembangan dan peningkatan ekonomi, Identifikasi
- b. segi pembiayaannya! Identifikasi
4. Transmigrasi jenis apa yang biasanya berhasil? Identifikasi
Mengapa demikian? Jelaskan!
5. Apa yang dimaksud dengan transmigrasi bedol desa? Jelaskan! Inferensi
6. Carilah ide pokok tiap-tiap paragraf dalam wacana di atas! Inferensi
7. Sebutkan tema wacana di atas! Inferensi
8. Ceritakan kembali isi wacana di atas dengan bahasa Anda sendiri! Inferensi
3. Pelajaran III Koperasi Unit Desa
1. Apa yang dimaksud dengan koperasi? Identifikasi
2. Apa hubungan antara koperasi dengan UUD'45 Bab XIV, pasal 33, ayat 1? Jelaskan! Inferensi
3. Apa tujuan koperasi? Identifikasi
4. Jelaskan hubungan koperasi dengan KUD! Inferensi
5. Apa yang dimaksud dengan KUD? Apa tujuannya? Jelaskan! Identifikasi
6. Siapa saja yang menjadi anggota KUD? Identifikasi
7. Sebutkan tiga macam anggota KUD dilihat dari sifat pelayanannya! Identifikasi
8. Sebutkan fungsi KUD dilihat dari kegiatan dan usaha-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- nya! Identifikasi
9. Sebutkan ide pokok dari setiap paragraf dalam wacana "Koperasi Unit Desa" di atas! Inferensi
10. Ceritakan kembali isi wacana "Koperasi Unit Desa" di atas dengan bahasa Anda sendiri! Inferensi
4. Pelajaran IV Minyak Bumi dan Hasil-Hasil Sampingannya
1. Penambangan minyak bumi negara kita dilakukan di wilayah mana saja? Identifikasi
2. Mengapa minyak bumi merupakan cabang produksi penting yang dikuasai oleh negara? Identifikasi
3. Sebutkan kegunaan hasil minyak bumi dalam kehidupan sehari-hari! Identifikasi
4. Sebutkan beberapa pengusaha asing yang ikut mengelola penambangan minyak bumi dengan sistem bagi hasil! Identifikasi
5. Sekolah Tinggi manakah yang telah mengajarkan perminyakan dan pertambangan? Identifikasi
6. Apa kepanjangan akronim Pertamina? Siapa menteri yang membidangi energi dan perminyakan? Identifikasi
7. Pasal berapakah yang menegaskan bahwa minyak bumi adalah kekayaan negara? Identifikasi
8. Sebutkanlah tema wacana di atas! Inferensi
9. Sebutkanlah pikiran utama setiap paragraf pada wacana di atas! Inferensi
10. Ceritakan kembali isi wacana di atas secara singkat dengan kata-kata Anda sendiri! Inferensi
5. Pelajaran V Masalah Ketenagakerjaan di Indonesia
1. Dapatkah seorang yang lumpuh atau tunanetra digolongkan ke dalam tenaga kerja yang produktif? Jelaskan alasan Anda! Identifikasi
2. Apa yang dimaksud dengan tenaga kerja menurut UU No. 14 tahun 1969? Identifikasi
3. Jelaskan perbedaan pengertian tenaga kerja, karyawan, buruh, dan TKW atau tenaga kerja Wanita! Inferensi
4. Apa isi pesan Presiden tentang tenaga kerja di Indo-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- nesia? Identifikasi
5. Bagaimana bentuk pendidikan yang dapat menciptakan tenaga kerja yang terampil itu? Identifikasi
6. Mengapa dewasa ini di Indonesia banyak terdapat pengangguran? Identifikasi
7. " Keberhasilan pembangunan tidak terletak pada kekayaan alam yang melimpah ruah, tetapi pada kualitas manusia Indonesia". Jelaskan arti pernyataan itu! Inferensi
8. Apa yang dilakukan pemerintah dalam menanggulangi masalah tenaga kerja Indonesia? Jelaskan! Identifikasi
9. Sebutkan pikiran utama tiap paragraf dalam wacana di atas! Inferensi
10. Ceritakan isi wacana di atas di depan kelas! Inferensi
6. Pelajaran VI Telepon sebagai Alat Komunikasi
1. Apa manfaat telepon bagi manusia? Identifikasi
2. Sebutkan alat komunikasi lain selain telepon! Identifikasi
3. Mengapa dikatakan bahwa telepon merupakan alat vital untuk berkomunikasi? Identifikasi
4. Sebutkan tujuan orang memiliki telepon! Identifikasi
5. Tentukan pikiran utama tiap-tiap paragraf dalam wacana di atas! Inferensi
6. Sebutkanlah tema wacana di atas! Inferensi
7. Ceritakan isi wacana di atas secara singkat dengan kata-kata Anda sendiri! Inferensi
7. Pelajaran VII Peranan Pemuda dalam Pembangunan
1. Tunjukkan empat momentum sejarah yang melibatkan para pemuda! Keterlibatan yang bagaimana yang terdapat pada setiap momentum sejarah itu? Identifikasi
2. Apa perbedaan sikap idealis, patriotik, dan nasionalis? Identifikasi
3. Berikan contoh realisasi dari sembilan cita-cita pembangunan kepemudaan di Indonesia yang Anda ketahui! Identifikasi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Sebutkan setiap hal tentang kepemudaan dalam rangka menciptakan perencanaan program pembinaan generasi muda yang terpadu! Identifikasi
 5. Apa tema wacana "Peranan Pemuda dalam Pembangunan" di atas! Inferensi
 6. Ceritakan isi wacana tersebut secara singkat dengan menggunakan kalimat Anda sendiri! Inferensi
8. Pelajaran VIII Bahaya Narkotika
1. Apa yang disebut narkotika? Identifikasi
 2. Mengapa obat-obatan ini sering disalahgunakan? Identifikasi
 3. Apa akibat dari penyalahgunaan narkotika dari si pemakai? Identifikasi
 4. Sebutkan tingkat kecanduan dari penyalahgunaan narkotika! Jelaskan! Identifikasi
 5. Sebutkan macam-macam narkotika yang dilarang pemerintah! Identifikasi
 6. Siapa saja yang dilarang pemerintah menyalahgunakan narkotika? Identifikasi
 7. Mengapa pemerintah melarang dan menindak keras terhadap orang-orang tersebut? Identifikasi
 8. Carilah ide pokok setiap alinea dalam wacana di atas! Inferensi
 9. Manfaat apa yang Anda peroleh setelah membaca wacana di atas berdasarkan fakta-fakta yang ada dalam masyarakat? Inferensi
 10. Ceritakan dengan singkat isi wacana di atas dengan menggunakan bahasa Anda sendiri! Inferensi
9. Pelajaran IX Undang-Undang Dasar 1945 Pembukaan
1. Sebutkan simpulan isi setiap paragraf Pembukaan UUD 1945! Inferensi
 2. Sebutkan pula simpulan seluruh isi wacana ! Inferensi
 3. Tentukanlah hubungan antara Pembukaan UUD 1945 dengan Pancasila! Inferensi
 4. Tentukan bagaimana hubungan antara Pembukaan UUD 1945 dengan Tap/MPR/1988! Inferensi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Mengapa penjajahan di atas dunia harus dihapuskan? Identifikasi
Berikan contoh-contoh praktisnya dalam kehidupan sehari-hari di dunia!
6. Apa yang dimaksud dengan perikemanusiaan dan perikeadilan itu? Identifikasi



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BELAJAR BAHASA DAN SASTRA INDONESIA SECARA AKTIF

Untuk Sekolah Menengah Atas Kelas I

Karangan Rumadi, dkk.

1. Pelajaran I Perjuangan Muhammad Husni Thamrin
 1. Susunlah 10 pertanyaan mengenai bacaan di atas dan suruhlah pasangan Anda menjawab! Lakukan pula sebaliknya! Tak terklasi-fikasikan
 2. Ceritakan kembali isi bacaan di atas dengan bahasa Anda sendiri! Inferensi
 3. Ceritakan perjuangan pahlawan nasional lain yang Anda ketahui! Tak terklasi-fikasikan
2. Pelajaran II Wawasan Nusantara
 1. Apa yang dimaksud Wawasan Nusantara? Identifikasi
 2. Apa fungsi Wawasan Nusantara bagi bangsa Indonesia? Identifikasi
 3. "Wawasan ini juga menjelaskan makna Bhinneka Tunggal Ika". Jelaskan pengertian tentang Bhinneka Tunggal Ika! Inferensi
 4. Bangsa Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa dengan bahasa dan agama yang berbeda-beda, tetapi mereka dapat bersatu. Hal ini merupakan perwujudan apa? Identifikasi
 5. Dalam bidang apa saja kesatuan ekonomi diwujudkan? Identifikasi
 6. Setiap suku bangsa di Indonesia memiliki kekhasan sosial-budaya sendiri-sendiri. Ungkapkan kekhasan sosial-budaya suku-suku bangsa di Indonesia yang Anda ketahui! Tak terklasi-fikasikan
 7. Apa yang dimaksud tingkat ekonomi harus serasi dan seimbang? Inferensi
 8. Sebagai pengamalan sila keberapakah tindakan kita melaksanakan Wawasan Nusantara? Identifikasi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

9. Sebagai siswa, apa yang dapat Anda lakukan untuk mewujudkan kesatuan budaya? Evaluasi
10. Mengapa kesatuan dalam Wawasan Nusantara tidak dapat dipisah-pisahkan? Inferensi
3. Pelajaran III Pedoman Menyusun makanan Sehari-hari
- I.
1. Ringkaslah wacana di atas menjadi 5 kalimat! Inferensi
 2. Apa yang dimaksud "Makanan Seimbang"? Identifikasi
 3. Apa yang dimaksud "Empat Sehat Lima Sempurna"? Identifikasi
 4. Makanan apa saja yang tergolong unsur pembentuk tenaga? Identifikasi
 5. Makanan apa saja yang tergolong unsur untuk membangun sel jaringan tubuh? Identifikasi
 6. makanan apa saja yang tergolong unsur untuk mengatur pekerjaan dalam jaringan-jaringan tubuh. Identifikasi
 7. Apa akibatnya, apabila seseorang kekurangang unsur-unsur pembentuk tenaga? Identifikasi
 8. "Makanan yang bergizi adalah makanan yang harganya mahal". Setujukah Anda dengan pernyataan ini? Jelaskan! Identifikasi
 9. Makanan apa yang paling Anda sukai? Mengapa? Tak terklasi-fikasi
 10. Ceritakan makanan Anda setiap harinya? Tak terklasi-fikasi
- II.
- Bagilah kelas Anda menjadi beberapa kelompok! Setiap kelompok terdiri dari 5-7 siswa. Setiap kelompok harus menunjuk seorang juru bicara dan seorang penulis. Setiap kelompok akan menyampaikan hasil diskusinya. Berikut, susunlah menu makanan yang mengandung unsur-unsur gizi lengkap beserta harga makanannya! Menu itu Anda susun selama satu minggu. Inferensi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Pelajaran IV Masih Banyak Pengemudi Angkutan yang Ngebut dan Melanggar Jalur
1. Apa yang menyebabkan banyak pengemudi Angkutan di Purwokerto melakukan pelanggaran lalu lintas? Identifikasi
 2. Bagaimana cara mengatasi para pengemudi yang melanggar aturan lalu lintas tersebut? Identifikasi
 3. Tentukan gagasan utama yang terdapat pada paragraf ke-3! Inferensi
 4. Bagaimana pendapat Anda, kalau ada petugas mengadakan pungutan terhadap para pengemudi Angkutan? Evaluasi
 5. Syarat-syarat apa yang harus dipenuhi agar tercipta ketertiban dan sopan-santun lalu lintas? Identifikasi
 6. Cerita isi bacaan di atas dengan bahasa Anda sendiri! Inferensi
 7. Ceritakan di depan teman-teman Anda mengenai pelanggaran lalu lintas yang pernah Anda saksikan atau Anda alami sendiri! Tak terklasifikasikan
5. Pelajaran V Gelegar Gunung Api Banda
1. Apa yang dimaksud dengan batuk-batuk pada kalimat pertama paragraf pertama? Identifikasi
 2. Tentukan gagasan utama paragraf ketiga! Inferensi
 3. Tanda-tanda apa yang diketahui oleh penduduk bahwa Gunung Api banda akan meletus? Identifikasi
 4. Apa yang dilakukan oleh penduduk Banda setelah mengetahui tanda-tanda tersebut? Identifikasi
 5. Berapa korban akibat letusan Gunung Api tersebut? Identifikasi
 6. Berapa kawah yang muncul akibat letusan Gunung Api tersebut? Identifikasi
 7. Siapa saja yang ikut menolong para korban letusan Gunung Api di Banda itu? Identifikasi
 8. Bagaimana sikap dan tindakan Anda kalau mendengar berita bencana alam seperti di atas? Evaluasi
 9. Jelaskan arti kalimat terakhir wacana di atas! Inferensi
 10. Ceritakan secara kronologis terjadinya letusan gunung berapi di atas! Inferensi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Pelajaran VI Membaca Karangan Tanpa Judul

1. Berilah judul wacana di atas! Mengapa Anda menentukan judul tersebut? Inferensi
2. Sudah berapa tahun Pak Sukirin menjadi pengusaha cock? Identifikasi
3. Setujukah Anda dengan cara berusaha Pak Sukirin? Mengapa? Evaluasi
4. Pak Sukirin adalah seorang guru dan juga sekaligus seorang pengusaha. Bagaimana pendapat Anda dengan profesi ganda tersebut? Evaluasi
5. Kini Pak Sukirin sedang berusaha untuk meningkatkan perusahaannya. Menurut Anda, bagaimana cara meningkatkan perusahaan yang dimiliki Pak Sukirin di atas? Inferensi

7. Pelajaran VII Kali Butek, Jakarta

a. Kerja pasangan

Susunlah 10 pertanyaan mengenai bacaan di atas, kemudian suruhlah teman/pasangan Anda menjawab! Lakukan pula sebaliknya!

b. Kerja Perseorangan

1. Ungkapkan kembali isi bacaan di atas dengan bahasa Anda sendiri! Inferensi
2. Buatlah sebuah puisi bebas yang mengungkapkan bahwa kebersihan lingkungan harus kita jaga demi keselamatan dan kesejahteraan manusia! Tak terklasifikasi

8. Pelajaran VIII Membaca Indah (Puisi)

a. Kerja Perseorangan

Setelah Anda membaca ketiga puisi di atas dalam hati beberapa kali serta mengetahui gambaran makna ketiga puisi di atas. Untuk lebih memahami makna puisi-puisi di atas maka secara bergiliran Anda membacakan salah satu dari ketiga puisi di atas dengan jeda dan intonasi yang tepat. Perlu juga Anda perhatikan suara Anda. Suara harus je-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

las, perbedaan vokal yang satu dengan vokal yang lain harus tampak.

9. Pelajaran IX Membaca Drama

Pertanyaan: Tidak ada

Drop

Semester II

1. Pelajaran I Jendral Sudirman

a. Kerja Pasangan

Buatlah 10 pertanyaan mengenai bacaan di atas, suruhlah pasangan Anda menjawab! Lakukan pula sebaliknya.

Tak terklasifikasi

b. Kerja Perseorangan

1. Ceritakan kembali isi bacaan di atas dengan bahasa Anda sendiri!

Inferensi

2. Sudahkah Anda memiliki semangat seperti Jendral Sudirman? Ceritakan kepada teman-teman Anda!

Tak terklasifikasi

2. Pelajaran II Transmigrasi Jasa bagi 25.000 KK dari DKI

a. Kerja Perseorangan

1. Siapa yang mengusulkan transmigrasi jasa bagi 25.000 KK dari DKI?

Identifikasi

2. Mengapa pola yang diusulkan pola transmigrasi jasa?

Identifikasi

3. Apa tujuan diadakannya transmigrasi bagi penduduk DKI?

Identifikasi

4. Ada usaha mentransmigrasikan penduduk DKI, di samping itu banyak penduduk dari daerah yang ingin mencari pekerjaan di DKI. Bagaimana pendapat Anda kalau ada kenyataan seperti itu?

Evaluasi

5. Setujukah Anda dengan cara yang disampaikan untuk mentransmigrasikan penduduk DKI? Jelaskan!

Evaluasi

6. Apa yang dimaksud transmigrasi primer, tertier, dan swadaya?

Inferensi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

7. Apa akibatnya apabila rencana transmigrasi bagi penduduk DKI ini gagal? Identifikasi
8. Selain transmigrasi, upaya apalagi yang dapat memecahkan masalah kependudukan di DKI? Inferensi
3. Pelajaran III Perlu Waktu lama untuk Kemandirian KUD
1. Kapan Bustanil Arifin, S.H. mulai menjabat Menteri Koperasi? Identifikasi
 2. Kemandirian KUD memerlukan waktu berapa lama? Identifikasi
 3. Di mana, kapan, dan dalam kesempatan apa Bustanil Arifin, S.H. mengatakan bahwa untuk mencapai kemandirian KUD diperlukan waktu lama? Identifikasi
 4. Apa peranan KUD terhadap pembangunan masyarakat desa? Identifikasi
 5. Kebijakan apa yang ditempuh pemerintah untuk memandirikan KUD? Jelaskan! Identifikasi
 6. Dari mana saja sumber keuangan KUD? Identifikasi
 7. Seberapa jauh peranan pengurus KUD dalam memandirikan KUD? Inferensi
 8. Bagaimana sikap Menteri Koperasi bila mengetahui ada pengurus KUD yang tidak menjalankan tugasnya dengan baik? Identifikasi
 9. Siapa saja yang menjadi anggota KUD? Identifikasi
 10. Ceritakan perkembangan KUD di daerah Anda! Tak terklasifikasi
4. Pelajaran IV "Boom" Minyak Bumi dan Pertumbuhan Sektor Industri Manufaktur di Indonesia
1. Apa maksud judul wacana di atas? Jelaskan! Inferensi
 2. Sudah sesuaikah judul wacana dengan isinya? Jelaskan! Inferensi
 3. Tentukan pikiran utama setiap paragraf pada wacana di atas! Inferensi
 4. Apa yang menyebabkan ekonomi Indonesia mengalami berbagai boom komoditi ekspor? Identifikasi
 5. Penghasilan devisa dari sektor apa yang paling

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- kuat pada tahun 1973? Mengapa? Identifikasi
6. Apa saja yang menyebabkan industri manufaktur menurun? Jelaskan! Identifikasi
7. Apa yang dilakukan pemerintah untuk melindungi industri non-migas? Identifikasi
8. Untuk meningkatkan sumber devisa, sekarang Indonesia menggalakkan ekspor non-migas di samping migas. Bagaimana pendapat Anda terhadap kebijakan tersebut? Evaluasi
5. Pelajaran V Tenaga Kerja Merupakan Masalah Paling Sentral dalam Ekonomi
- Buatlah pertanyaan-pertanyaan mengenai bacaan di atas dengan menggunakan kata bantu tanya berikut, kemudian suruhlah teman pasangan Anda menjawab!
1. Apa -----? Tak terklasifikasi
 2. Siapa -----? Tak terklasifikasi
 3. Di mana -----? Tak terklasifikasi
 4. Mengapa -----? Tak terklasifikasi
 5. Kapan -----? Tak terklasifikasi
 6. Bagaimana -----? Tak terklasifikasi
 7. Berapa -----? Tak terklasifikasi
 8. Ke mana -----? Tak terklasifikasi
 9. Dari mana -----? Tak terklasifikasi
 10. Untuk apa -----? Tak terklasifikasi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Pelajaran VI Walaupun Ada Kekurangan, TVRI Beri Manfaat Besar

Buatlah pertanyaan-pertanyaan mengenai bacaan dengan jawaban sebagai berikut:

No.	Pertanyaan	No.	Jawaban	
1.	Siapakah yang mengadakan penilaian terhadap TVRI dalam bacaan di atas?	1.	Presiden Suharto	Identifikasi
2.		2.	Masyarakat kota dan desa.	Identifikasi
3.		3.	Melalui TVRI	Identifikasi
4.		4.	Tahun 1962	Identifikasi
5.		5.	RCTI merupakan pelengkap TVRI	Identifikasi
6.		6.	RCTI merupakan ancaman bagi TVRI	Identifikasi
7.		7.	Iuran membuat pemirsa merasa memiliki.	Identifikasi
8.		8.	Untuk meningkatkan pelayanan TVRI kepada masyarakat.	Identifikasi
9.		9.	Pada kesempatan terpisah	Identifikasi
10.		10.	Direktur TVRI Stasiun Yogyakarta.	Identifikasi

7. Pelajaran VII Generasi Muda dan Cendekiawan Mewujudkan Ketahanan Nasional

1. Sudah sesuaikah judul wacana di atas dengan isinya? Kalau sudah sesuai, jelaskan letak kesesuaiannya!

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Kalau belum sesuai, jelaskan letak ketidaksesuaiannya serta gantilah dengan judul yang lebih tepat! Inferensi
2. Apa yang dapat diwarisi oleh generasi muda dan cendekiawan dari para leluhur? Identifikasi
 3. Mengapa bangsa Indonesia ingin mandiri di bidang politik, ekonomi, sosial budaya, serta hankam? Identifikasi
 4. Apa yang dimaksud pembangunan nasional merupakan proses kesinambungan? Identifikasi
 5. Apa yang dimaksud generasi muda harus mengimplementasikan Demokrasi Pancasila? Inferensi
 6. Apa yang dapat dilakukan oleh generasi tua untuk membangkitkan semangat generasi muda? Inferensi
 7. Kegiatan konkret apa yang dapat dilakukan oleh generasi muda untuk menumbuhkan demokrasi di dalam masyarakat? Inferensi
Identifikasi
 8. Apa yang menjadi landasan pembangunan bangsa Indonesia? Identifikasi
 9. Apa yang telah Anda lakukan dalam rangka mewujudkan ketahanan nasional? Tak terklasifikasikan
 10. Tentukan tema wacana di atas! Jelaskan! Inferensi
8. Pelajaran VIII Remaja dan Narkotika
1. Mengapa di Amerika Serikat, negara yang sudah maju, masih juga terdapat penyalahgunaan narkotika? Identifikasi
 2. Bagaimana sikap pemerintah RI terhadap penyalahgunaan narkotika? Identifikasi
 3. Bagaimana sikap Anda sebagai kaum muda terhadap penyalahgunaan narkotika? Evaluasi
 4. Siapa yang paling banyak menyalahgunakan narkotika? Mengapa? Identifikasi
 5. Apa yang dimaksud masa remaja adalah masa yang rawan? Identifikasi
 6. Mengapa sampai terjadi remaja mengalami konflik dengan dirinya sendiri maupun dengan lingkungannya? Inferensi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

7. Apa bahaya narkoba terhadap tubuh manusia? Identifikasi
8. Adakah penggunaan narkoba yang menguntungkan?
Jelaskan! Inferensi
9. Di samping bahaya narkoba, bahaya apa lagi yang sedang kita hadapi? Inferensi
10. Apa yang dapat kita lakukan untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan narkoba? Identifikasi
9. Pelajaran IX Pembukaan Undang-Undang dasar 1945
1. Tentukan gagasan utama setiap paragraf pada bacaan di atas! Inferensi
2. Buktikan bahwa penjajahan dalam bentuk apapun perlu dihapuskan karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan! Inferensi
3. Tunjukkan, kalimat manakah yang mengungkapkan bahwa pembukaan UUD 1945 sebenarnya merupakan pernyataan kemerdekaan! Identifikasi
4. Tujuan apa yang ingin dicapai oleh bangsa Indonesia sesuai Pembukaan UUD 1945? Identifikasi
5. Dengan adanya kemerdekaan Republik Indonesia, apakah berarti perjuangan bangsa Indonesia telah selesai? Jelaskan! Inferensi
6. Apa kaitannya sila yang satu dengan sila yang lain dalam Pancasila? Inferensi
7. Apa pula kaitan antara Pembukaan UUD 1945 dengan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia? Inferensi
8. Dapatkah Pembukaan UUD 1945 tersebut diubah? Jelaskan! Inferensi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAHASA INDONESIA BAHASAKU
Untuk SMA Kelas I Semester I
Karangan Tim Penyusun Bahasa Indonesia

1. Unit I Dokter Sutomo
 1. Diskusikan bersama teman Anda untuk menentukan piki-
ran utama tiap paragraf wacana "Dokter Sutomo"! Inferensi
 2. Ceritakan kembali isi wacana dengan kata-kata sendi-
ri melalui juru bicara kelompok Anda! Identifikasi
 3. Buatlah kesimpulan isi wacana tersebut! Inferensi

2. Unit II Wawasan Nusantara
 1. Jelaskan pengertian "Wawasan Nusantara"! Identifikasi
 2. Sebutkan cakupan Wawasan Nusantara! Identifikasi
 3. Jelaskan secara singkat hakikat:
 - (a) kesatuan politik; Identifikasi
 - (b) kesatuan sosial budaya; Identifikasi
 - (c) kesatuan ekonomi; dan Identifikasi
 - (d) kesatuan pertahanan dan keamanan. Identifikasi
 4. Diskusikan untuk menentukan tema wacana di atas! Inferensi
 5. Tentukan pula jenis wacana di atas dengan penjelasan
secukupnya! Identifikasi

3. Unit III Menjaga Kesehatan Tubuh Melalui Makanan
Yang Bergizi
 1. Sebutkan pokok pikiran tiap-tiap paragraf dalam waca-
na di atas! Inferensi
 2. Buatlah kerangka wacana di atas! Inferensi
 3. Ceritakan kembali isi wacana di atas dengan kata-kata
Anda sendiri! Inferensi

4. Unit IV Operasi Patuh

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Sebutkan tema wacana di atas! Inferensi
 2. Bagaimana komentar Anda mengenai isi wacana di atas! Evaluasi
 3. Buatlah kerangka wacana di atas yang akan Anda gunakan sebagai dasar untuk mengungkapkan isi wacana tersebut! Sesudah itu, ungkapkan isi wacana tersebut secara lisan dengan kata-kata Anda sendiri! Pengungkapan isi wacana itu dapat dilakukan oleh wakil atau juru bicara kelompok. Inferensi
5. Unit V Letusan Gunung Kelud
1. Diskusikan bersama teman Anda untuk menentukan pikiran utama setiap paragraf pada wacana di atas! Inferensi
 2. Ceritakan kembali isi wacana di atas dengan kata-kata Anda sendiri! Inferensi
 3. Tentukan jenis wacana di atas! Identifikasi
6. Unit VI Gagal Jadi Pedangan, Sukses Di Sangkar Burung
1. Tentukan pikiran utama setiap paragraf wacana di atas! Inferensi
 2. Buatlah rangkuman isi wacana di atas dengan beberapa kalimat! Inferensi
 3. Manfaat apa yang Anda peroleh dari wacana di atas? Evaluasi
7. Unit VII Jangan Cemari Lingkungan Kami
1. Tentukan satu opini yang terdapat pada wacana di atas! Inferensi
 2. Tuliskan tema wacana di atas! Inferensi
 3. Buatlah kesimpulan isi wacana di atas dengan satu paragraf! Inferensi
8. Unit VIII Membaca Indah
1. Sebutkan perbedaan antara pantun dengan syair! Drop
 2. Sebutkan ciri-ciri sajak bebas! Drop
 3. Apa saja yang perlu diperhatikan dalam membaca in-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- dah? Jelaskan seperlunya! Drop
4. Bacalah puisi "Sebuah Kamar" dengan intonasi yang baik! Drop
9. Unit IX Menyusun Strategi
- a. Jawablah pertanyaan di bawah ini!
1. Bagaimana calon lawan voli SMA I? Drop
 2. Apa sebabnya kekuatan regu voli SMA I berkurang! Drop
 3. Bagaimana usaha regu SMA I agar piala tahun ini tetap menjadi miliknya? Drop
- b. Ceritakan kembali isi wacana drama di atas dengan kata-kata sendiri! Drop
- c. Tentukan tema wacana di atas! Drop
- d. Bawakan drama di atas di depan kelas dengan teknik membaca yang baik, yaitu dengan: Drop
1. membaca teks sesuai dengan situasi percakapan biasa;
 2. sikap dan mimik disesuaikan dengan isi percakapan; dan
 3. menggunakan intonasi yang sesuai dengan isi percakapan.

Untuk Semester II

1. Unit I Jenderal Sudirman
1. Sebutkan kalimat utama paragraf ke-8! Inferensi
 2. Sebutkan pikiran utama paragraf ke-7! Inferensi
 3. Apa maksud mengabdikan nama Jendral Sudirman pada setiap jalan yang mulus dan lebar? Inferensi
 4. Bagaimana keadaan fisik Pak Dirman ketika memimpin pasukannya untuk bergerilya? Identifikasi
 5. Apa yang dimaksud dengan "api dalam dadanya"? Identifikasi
 6. Apa maksud semboyan Pak Dirman pada paragraf ke-4? Inferensi
 7. Apa kira-kira menurut pendapat Anda, mengapa ketika Pak Dirman menjadi guru menyukai bidang bahasa Indonesia? Inferensi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

8. Tentukan tema wacana di atas! Inferensi
9. Gantilah judul wacana di atas dengan judul lain yang sesuai dengan isinya! Inferensi
2. Pelajaran II Transmigrasi Pola Industri Akan Dibangun Di Sumsel
1. Sebutkan pikiran utama dalam paragraf 2,4, dan 7 pada wacana di atas! Inferensi
 2. Tentukan tema wacana tersebut! Inferensi
 3. Apa yang dimaksud dengan "transmigrasi swakarsa pola industri kecil?" Identifikasi
 4. Apakah persamaannya dengan program transmigrasi swakarsa? Identifikasi
 5. Apa sebabnya tenaga-tenaga yang benar-benar memiliki keterampilan dan mau bekerja keras saja yang akan diterima sebagai calon perajin? Identifikasi
 6. Ceritakan kembali isi wacana di atas dengan kata-kata sendiri secara singkat! Inferensi
 7. Sebutkan bentuk wacana di atas ditinjau dari segi isinya! Inferensi
3. Pelajaran III Koperasi Unit Desa (KUD)
1. Sebutkan ide pokok setiap paragraf wacana di atas! Inferensi
 2. Apakah tujuan pemerintah mendirikan KUD? Identifikasi
 3. Berapa KUD secara maksimal terdapat dalam satu kecamatan? Identifikasi
 4. Siapa yang dapat menjadi anggota KUD? Identifikasi
 5. Dalam paragraf manakah dapat kita baca mengenai fungsi KUD pada wacana di atas! Identifikasi
 6. Ceritakan kembali dengan ringkas isi wacana di atas! Inferensi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Pelajaran IV Minyak Bumi dan Hasil-Hasil

Sampingannya

1. Sebutkan isi pasal 33 UUD 1945! Identifikasi
2. Bagaimana terjadinya minyak bumi? Identifikasi
3. Sebutkan hasil-hasil yang kita peroleh dari minyak bumi!
Identifikasi
4. Sebutkan fakta-fakta yang menyatakan bahwa minyak bumi mempunyai arti sosial ekonomi yang penting! Identifikasi
5. Simpulkan isi wacana di atas, paling banyak dengan lima kalimat! Inferensi

5. Pelajaran V Memanusiakan Tenaga Kerja Pria

Atau Wanita Sama Saja

1. Mengapa perusahaan seperti perusahaan yang dirintis Ny. Hendra Sutikna terhadap karyawannya itu dikatakan masih langka? Identifikasi
2. Bagaimana seorang karyawan di Mirota dikatakan mempunyai hak pemilikan perumahan? Identifikasi
3. Apa yang membuat karyawan Mirota betah kerja di sana? Identifikasi
4. Apa sebab tenaga kerja wanita selalu diperhatikan? Identifikasi
5. Kemukakan pendapat Anda bahwa sudah sewajarnya perusahaan Mirota dinilai sebagai perusahaan pembina terbaik wanita! Evaluasi
6. Penyerahan penghargaan diberikan pada tanggal 22 Desember. Mengapa? Identifikasi
7. Sebutkan prinsip Mirota terhadap tenaga kerja dan berikan penjelasan seperlunya mengenai prinsip tersebut! Identifikasi
8. Sebutkan pikiran utama setiap paragraf wacana di atas! Inferensi
9. Ceritakan kembali isi wacana tersebut dengan kata-kata dengan kata-kata sendiri! Inferensi

6. Pelajaran VI Tuk Telepon Canggih

1. Sebutkan pikiran utama paragraf kesatu wacana di atas! Inferensi
2. Sebutkan tema wacana tersebut! Inferensi
3. Sebutkan pula tiga fakta yang terdapat dalam wacana ter-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- sebut! Identifikasi
4. Ceritakan kembali isi wacana di atas dengan singkat! Inferensi
7. Pelajaran VII Peranan Pemuda dalam Pembangunan
- a. Sebutkan dua fakta yang terdapat dalam wacana di atas! Identifikasi
 - b. Sebutkan kalimat utama paragraf pertama! Inferensi
 - c. Apakah pikiran utama pada paragraf pertama? Inferensi
 - d. Sebutkan tema wacana di atas! Inferensi
 - e. Ceritakan kembali isi wacana di atas dengan kata-kata sendiri secara singkat! Inferensi
8. Pelajaran VIII Tanggung Jawab dan Kesadaran Remaja Untuk Menghadapi Bahaya Narkotika
- 1. Tentukan pikiran utama paragraf kedua, ketiga, dan keempat dari wacana di atas! Inferensi
 - 2. Sebutkan tiga fakta yang Anda jumpai dalam wacana di atas! Identifikasi
 - 3. Ceritakanlah isi wacana di atas dengan kata-kata sendiri! Inferensi
9. Pelajaran IX Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945
- a. Sebutkan dua fakta yang terdapat dalam wacana! Identifikasi
 - b. Tentukan kalimat utama paragraf pertama! Inferensi
 - c. Tentukan pikiran utama paragraf pertama! Inferensi
 - d. Sebutkan tema wacana di atas! Inferensi
 - e. Sebutkan simpulan isi wacana tersebut! Inferensi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENUNTUN PELAJARAN
BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Untuk Kelas I Semester I dan Semester II
Karangan Suparni

1. Pelajaran I Dokter Sutomo

A.

1. Jelaskan kenangan Sutomo waktu kecil yang menyebabkan ia membuat surat wasiat. Identifikasi
2. Hal-hal apa saja yang menyebabkan Sutomo masuk sekolah dokter? Identifikasi
3. Mengapa Sutomo, dimakamkan di halaman Gedung Nasional? Identifikasi
4. Sebutkan orang-orang yang menjadi kawan Sutomo ketika ia mendirikan Budi Utomo. Identifikasi
5. Jelaskan bagaimana seseorang dapat memuliakan nusa dan bangsa menurut Sutomo. Inferensi

B.

1. Wacana di atas termasuk jenis wacana narasi, jelaskan. Inferensi
2. Usaha apa saja yang dapat dikerjakan oleh Sutomo demi bangsanya lewat Budi Utomo? Inferensi
3. Coba terangkan, apa kaitannya antara persatuan dengan "bermain gamelan"? Inferensi
4. Apa yang dimaksud bahwa ide-ide Pak Tom tetap penting dan aktual bagi bangsa Indonesia masa kini? Inferensi
5. Judul wacana di atas dapat pula diganti dengan judul lain sebutkan 3 kemungkinan. Inferensi

2. Pelajaran II Wawasan Nusantara

1. Sebutkan tiga peranan laut kita, bagi kepentingan hidup bangsa dan negara. Identifikasi
2. Di Universitas yang ada di kota-kota mana, Anda dapat belajar untuk memperdalam masalah kelautan? Identifikasi
3. Laut belum tercemar seperti halnya daratan, di tanah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- air kita, apa sebabnya? Inferensi
4. Jelaskan apa tema wacana di atas? Inferensi
5. Jelaskan pokok pikiran dari paragraf pertama? Inferensi
3. Pelajaran III Gizi
- A.
1. Sebutkan jenis-jenis zat makanan yang sangat diperlukan tubuh, serta apa fungsinya untuk tiap macamnya? Identifikasi
2. Usaha apa yang dapat kita lakukan untuk meningkatkan perbaikan gizi? Identifikasi
3. Sejak usia berapa, manusia membutuhkan gizi? Identifikasi
- B.
1. Apa pengertian "Orang yang sudah bebas lapar pangan, belum berarti bebas lapar gizi." Identifikasi
2. Mengapa orang Jepang sekarang, tubuhnya lebih tinggi-tinggi dan lebih besar dibandingkan sebelum perang dunia II? Inferensi
3. Faktor apa saja yang menyebabkan seorang anak memiliki intelegensi yang rendah kemampuannya? Inferensi
4. Buktikan, bahwa pemerintah, menaruh perhatian besar akan peningkatan gizi penduduk? Identifikasi
5. Di daerah mana yang penduduknya sering terserang gondok endemis? Bagaimana cara penanggulangannya. Identifikasi
6. Sebutkan jenis tanaman yang memenuhi "Apotik hidup" dan "warung hidup" Identifikasi
7. Anda tahu apa artinya karang balita dan apa kegiatannya? Inferensi
4. Pelajaran IV Sopan Santun Lalu Lintas
- A.
1. Apabila Anda pengemudi kendaraan diperiksa oleh polisi, kelengkapan apa saja yang harus Anda perhatikan? Identifikasi
2. Pihak mana saja, yang harus di dahulukan lewat, bila Anda sedang mengemudi? Identifikasi
3. Sikap dan ulah pengemudi yang bagaimana, yang sering

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- menimbulkan kecelakaan? Identifikasi
4. Sebutkan beberapa jenis pelanggaran lalu lintas yang dapat kena tilang? Identifikasi
- B.
1. Faktor apa saja yang sering menyebabkan terjadinya kemacetan lalu lintas? Identifikasi
2. Sebagai warga masyarakat, tindakan apa yang harus Anda lakukan, untuk turut membantu menciptakan ke-tertiban lalu lintas? Inferensi
3. Berkembangnya, sistem pembelian mobil secara kredit, dapat menimbulkan dampak yang kompleks, apa maksudnya? Inferensi
4. Mengapa para pemilik kendaraan bermotor, diwajibkan menjadi anggota asuransi Jasa Raharja? Identifikasi
5. Singkatan dari apakah akronim di bawah ini: Identifikasi
- | | |
|-----------|--------|
| Pangdak | Polwan |
| Kapolda | Tilang |
| Satres | CPM |
| Tiblantas | Brimob |
| Tibum | Satpam |
5. Pelajaran V Letusan Krakatau Yang Maha Dahsyat
- A.
1. Bilamana Krakatau mengamuk teramat dahsyat, yang goncangannya terasa sampai ke penjuru dunai? Identifikasi
2. Penduduk dunia di mana saja, yang juga mendengar letusan Krakatau saat itu? Identifikasi
3. Daerah-daerah mana saja di Indonesia yang menjadi korban akibat letusan gunung Krakatau? Identifikasi
- B.
1. Apa arti perbandingan bahwa letusan Krakatau dahsyatnya 26 kali letusan bom yang pernah dijatuhkan di Hiroshima pada waktu perang dunia II? Identifikasi
2. Apa sebabnya, justru yang mengakibatkan bencana letusan, ketika Krakatau meletus adalah akibat gelombang pasang air laut? Inferensi
3. Menurut ramalan para ahli, letusan gunung Krakatau

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang dahsyat akan terjadi lagi kira-kira 2325. Apa sebabnya?

Inferensi

6. Pelajaran VI Potensi Wiraswasta Manusia Indonesia

A.

1. Sebutkan empat orang wiraswastawan yang berhasil yang menjadi pembicaraan dalam seminar yang diadakan oleh Pertamina!

Identifikasi

2. Siapakah ketua Permanin, dalam wacana di atas?

Identifikasi

3. Keempat wiraswastawan di atas, adalah orang-orang praktisi, apa artinya?

Identifikasi

B.

1. Faktor-faktor apa yang menyebabkan kurang berkembangnya wiraswastawan-wiraswastawan di negeri kita?

Identifikasi

2. Cukupkah seorang wiraswasta hanya berbekal naluri saja? Faktor-faktor apa yang menunjang keberhasilannya?

Identifikasi

3. Apa yang dimaksud, bahwa setiap orang dapat menjadi wiraswastawan secara otodidak?

Identifikasi

4. Seorang siswa SMA yang tidak dapat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat berwiraswasta. Pendidikan non formal yang mana yang dapat memberi bekal ke arah cita-cita itu?

Identifikasi

7. Pelajaran VII Kebersihan Lingkungan

A.

1. Setiap tanggal berapa, hari Lingkungan Hidup diperingati?

Identifikasi

2. Apa nama hadiah bagi mereka yang berjasa dalam Lingkungan Hidup?

Identifikasi

3. Masalah-masalah apa yang ada disekitar kita yang harus kita jaga agar tak mencemarkan lingkungan?

Identifikasi

B.

1. Usaha-usaha apa yang harus kita lakukan agar, krisis akan kebutuhan air tertanggulangi?

Identifikasi

2. Apa yang dimaksud bahwa "Rinso" pun harus turut memikul tanggung jawab terhadap keselamatan lingkungan?

Identifikasi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Daerah pemukiman padat, yang tanahnya berbatu-batu relatif lebih parah dalam masalah pencemaran air tanah, apa sebabnya? Inferensi
 4. Bagaimana caranya, agar air sumur tidak tercemar oleh rembesan air kakus? Identifikasi
 5. Makan lalapan mentah, amat baik karena kandungan vitaminnya utuh, tapi bagaimana caranya agar tak terkena pencemaran akibat intensifikasi pertanian? Identifikasi
 6. Coba ceritakan beberapa orang yang Anda ketahui tentang jasa-jasa pemenang KALPATARU! Tak Terklasifikasi
 7. Terangkan asal usul istilah KALPATARU! Identifikasi
8. Pelajaran VIII Gadis Peminta-Minta
- A.
1. Puisi seperti di atas beraliran impresionisme atau ekspresionisme? Berilah alasan yang jelas, jawaban tersebut. Drop
 2. Bagaimana perasaan pengarang menghadapi obyek yang dijadikan puisi ini? Drop
 3. Cobalah oleh Anda memparafrasekan puisi di atas dengan bahasa yang bebas tetapi baku. Drop
 4. Termasuk Angkatan tahun berapa, Toto Sudarto Bahtiar? Drop
 5. Ada beberapa puisi yang temanya berbicara tentang kehidupan peminta-minta. Karya siapa puisi "kepada peminta-minta?" Drop
- B. Perhatikan baik-baik puisi-puisi di bawah ini dan sebutkan nama bentuk puisi masing-masing, kemudian bacalah dengan intonasi yang benar. Drop
9. Pelajaran IX Drama: Majalah Dinding
- Tugas Drop

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Semester II

10. Pelajaran X Jendral Sudirman

A.

1. Apa yang sering dilakukan Sudirman di masa muda, untuk meningkatkan mutu kejiwaannya? Identifikasi
2. Prestasi apa yang dicapai Sudirman, di masa remaja di bidang olah raga, seni, dan organisasi pemuda? Identifikasi
3. Di masa sekolah siapa yang punya andil menggembleng rasa kebangsaan pada Sudirman? Identifikasi
4. Apa sebabnya, kalau kita berkisah tentang Panglima Besar Sudirman, terbayang orang yang ditandu? Identifikasi

B.

1. Faktor apa yang menyebabkan Pak Dirman belum sembuh sakitnya, mampu melakukan gerilya 7 bulan lamanya? Identifikasi
2. Mengapa Pak dirma tidak dapat menyetujui gencatan senjata dengan Belanda? Identifikasi
3. Coba ceritakan, perjalanan Pak Dirman bergerilya, dari mulai berangkat 19 Desember 1948 selama tujuh bulan, lengkap dengan episode ketika Herukeser ditandu untuk mengelabui Belanda! Identifikasi
4. Nama Jenderal Sudirman sampai sekarang tetap diabadikan untuk memberi nama jalan kelas satu di kota-kota, apa sebabnya? Identifikasi

11. Pelajaran XI Transmigrasi

A.

1. Apa tujuan yang akan dicapai oleh pemerintah, dengan mentransmigrasikan penduduk? Identifikasi
2. Penduduk daerah mana saja yang perlu ditransmigrasikan, karena dianggap padat? Identifikasi
3. Daerah transmigrasi di mana yang merupakan daerah transmigrasi di Indonesia, sehingga kini sudah tertutup bagi transmigrasi baru? Identifikasi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B.

1. Apa akibatnya bagi negara yang sedang membangun bila penduduk pulau Jawa ini tidak ditransmigrasikan? Identifikasi
2. Apa pengertian dari *hukum besi ekonomi merupakan hukum alam yang kejam*? Inferensi
3. Melihat contoh transmigran-transmigran yang berhasil, sebenarnya modal apa yang paling mendasar yang mereka miliki? Identifikasi
4. Apa usaha pemerintah untuk menggenjarkan program transmigrasi agar berhasil? Inferensi
5. Terangkan apa artinya: transmigrasi umum, transmigrasi spontan dan transmigrasi swakarsa. Identifikasi

12. Pelajaran XII Koperasi Unit Desa (KUD)

A.

1. Dengan Badan-Badan pemerintah mana saja, KUD bekerjasama dalam menangani masalah pertanian? Identifikasi
2. Apa fungsi BRI, bagi KUD dan apa tugas KUD bagi BULOG? Identifikasi
3. Apa tujuan utama pemerintah mendirikan KUD? Identifikasi
4. Berikan contoh-contoh keberhasilan KUD yang telah dicapai. Identifikasi

B.

1. Mengapa peran serta anggota, bagi KUD sangat penting? Identifikasi
2. Apa sebabnya untuk tahun-tahun mendatang KUD perlu melakukan pembenahan organisasi? Identifikasi
3. Langkah-langkah apa yang harus dilakukan KUD untuk senantiasa meningkatkan pelayanannya kepada para petani? Identifikasi
4. Bagaimana caranya untuk menghindari resiko susut secara kuantitas dan kualitas dalam produksi pangan? Identifikasi
5. Apa bedanya fungsi KUD dengan Koperasi? Identifikasi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

13. Pelajaran XIII Minyak Tanah dan Hasil-hasil

Sampingannya

A.

1. UUD '45, pasal berapa yang menegaskan bahwa minyak bumi adalah kekayaan negara? Identifikasi
2. Selain penambangan minyak bumi mendatangkan devisa negara manfaat apa lagi yang kita peroleh sebagai bangsa yang sedang membangun? Identifikasi
3. Di bagian wilayah tanah air yang mana saja, dilakukan penambangan minyak bumi? Identifikasi

B.

1. Terangkan dengan singkat tapi jelas, proses pengolahan minyak tanah mentah dengan hasil-hasilnya! Identifikasi
2. Apa yang dimaksud dengan bitumen aspal? dan apa bedanya dengan aspal Buton? Identifikasi
3. Selain Pertamina, sebagai perusahaan milik negara yang mengelola minyak bumi di Indonesia ini, sebutkan beberapa perusahaan modal asing yang juga turut mengelola penambangan minyak bumi dengan sistem bagi hasil! Identifikasi
4. Agar kekayaan minyak bumi dapat dikelola oleh putra-putra Indonesia sendiri, ke Sekolah Tinggi yang mana Anda sebagai remaja SMA kelak dapat memperdalam masalah perminyakan dan penambangan? Identifikasi
5. Berapa liter satu Barel itu? Identifikasi
6. Lambang PERTAMINA, yakni gambar dua ekor kuda laut, dibawahnya tertulis kata-kata PATRAYASA, apa artinya? Identifikasi

14. Pelajaran XIV Ketenagakerjaan

A.

1. Sejak kapan anak didik perlu disiapkan sebagai manusia terampil, dalam bidangnya, sehingga siap menjadi manusia mandiri? Identifikasi
2. Tenaga kerja lulusan SLTA, sering menimbulkan problem untuk disalurkan sebagai calon pekerja, apa sebab-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- sebabnya? Identifikasi
3. Di negara mana terjadi bahwa sumber daya manusia yang berlebihan justru mendatangkan devisa bagi negara? Identifikasi
- B.
1. Buktikan, bahwa bangsa kita sering cepat merasa puas diri! Identifikasi
2. Pesan pak Harto, "Jangan sampai kita mendidik tenaga terdidik yang tidak sesuai dengan kebutuhan Pembangunan" apa maksudnya? Inferensi
3. "Keberhasilan pembangunan bukan terletak pada kekayaan alam yang melimpah ruah, melainkan kualitas manusia Indonesia". Terangkan arti pernyataan itu! Inferensi
15. Pelajaran XV Alat Komunikasi
- A.
1. Peralatan telekomunikasi apa saja yang dapat kita saksikan dalam pameran telekomunikasi 85? Identifikasi
2. Sebutkan macam-macam, alat telekomunikasi yang Anda ketahui? Identifikasi
3. Apa yang disebut teleteks? Identifikasi
4. Teleteks memberi banyak manfaat, sebutkan dari pelbagai segi! Identifikasi
- B.
1. Siapa yang menjabat Menparpostel, dan apa saja bidang yang menjadi tanggung jawabnya? Identifikasi
2. Teleteks pada hakekatnya seperti koran atau majalah, terangkan apa maksudnya? Dan segi apa yang membedakannya? Identifikasi
3. Ceritakanlah dengan gamblang, tentang fungsi alat telekomunikasi: teleteks, telekonferensi, telewriter, atau faksimil, videoteks. Inferensi
16. Pelajaran XVI Peranan Pemuda dalam Pembangunan
- A.
1. Mengapa peranan pemuda dalam pembangunan ini dikatakan sangat penting? Identifikasi



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Apa sebabnya, kini ada suatu kecenderungan bahwa generasi muda Indonesia terutama yang ada di kota-kota besar, menganut gaya hidup yang konsumtif? Identifikasi
3. Apa yang dimaksud pada umumnya generasi muda kini menunjukkan kecenderungan kehilangan idealisme? Identifikasi
17. Pelajaran XVII Bahaya Narkotika
- A.
1. Bagian tubuh yang mana yang paling dirusak oleh kimiawi narkotika? Identifikasi
2. Sebutkan jenis-jenis narkotika yang merusak mental dan phisik! Identifikasi
3. Faktor-faktor apa yang menyebabkan orang terjerumus menjadi korban narkotika? Identifikasi
- B.
1. Terangkan bahwa seorang pecandu narkotika bisa menjadi perampok! Identifikasi
2. Narkotika merusak fisik dan mental pecandunya secara perlahan tapi pasti, bahkan menjadi pembunuh berdarah dingin, terangkan! Identifikasi
3. Apa sebabnya seseorang pecandu narkotika mau meloncat dari jendela kamar hotelnya di tingkat atas? Identifikasi
4. Perbuatan nyata apa saja yang dapat kita lakukan agar diri Anda sebagai seorang remaja "bersih" dari narkotika. Evaluasi
5. Apa yang dapat kita lakukan untuk menolong atau mencegah seseorang tidak terjerumus menjadi korban narkotika? Evaluasi
6. Badan-badan pemerintah yang mana yang menangani masalah narkotika? Identifikasi
7. Lembaga swasta di mana yang turut gencar memberikan pengobatan untuk menyembuhkan para korban narkotika? Identifikasi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

18. Pelajaran XVIII Pembukaan Undang-Undang

Dasar 1945

- A. Bacalah teks di atas dengan intonasi yang tepat sesuai dengan pemahaman dokumen. Tak Terklasifikasi
- B.
1. Uraikan serta lengkapi dengan bukti-bukti dilengkapi contoh, bahwa penjajahan di atas dunia harus dilyn timer karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan. Identifikasi
 2. Anda tentu pernah mendengar sebuah motto: "Kami cinta damai tetapi lebih cinta kemerdekaan". Terangkan maksud motto tersebut! Inferensi
 3. Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 telah dirumuskan menjadi 4 alinea. Setiap alinea dan kata-katanya mengandung nilai-nilai yang universal dan lestari, apa maksudnya? Inferensi
 4. Terangkan makna tiap-tiap alinea teks Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, dengan kalimat yang singkat tapi jelas! Inferensi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Untuk SMA Kelas I Semester I
Karangan Drs. Hadi Suroso, dkk.

1. Pelajaran I Dr. Sutomo

1. Apa yang dilakukan oleh Sutomo setelah memperoleh gelar Arts dari negeri Belanda? Identifikasi
2. Apakah peranan Sutomo terhadap Indonesische Studie Club? Identifikasi
3. Jelaskan proses penjelmaan Indonesische Studie Club sampai kepada Parindra! Identifikasi

2. Pelajaran II Wawasan Nusantara

1. Sebutkan budidaya usaha suatu bangsa untuk menyelenggarakan dan membina tata hidup bangsa dan negara! Identifikasi
2. Jelaskan konsepsi dasar mengenai Wawasan Nusantara! Identifikasi
3. Mengapa hanya wawasan nasional Indonesia saja yang disebut Wawasan Nusantara? Identifikasi
4. Kapan Wawasan Nusantara mulai dikenal di Indonesia? Identifikasi
5. Apa yang menjadi dasar bagi pengembangan Wawasan Nusantara? Identifikasi

3. Pelajaran III Empat Sehat Lima Sempurna Bukan Monopoli Orang Kaya

1. Apa yang dimaksud dengan semboyan empat sehat lima sempurna? Identifikasi
2. Apakah yang menyebabkan perbedaan kebutuhan gizi bagi setiap orang? Identifikasi
3. Mengapa empat sehat lima sempurna bukan monopoli orang kaya saja? Identifikasi
4. Mengapa kebutuhan bahan makanan laki-laki lebih banyak dibanding dengan wanita? Identifikasi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Mengapa anak kecil dalam masa pertumbuhannya membutuhkan gizi relatif lebih banyak dibandingkan dengan ayahnya? Identifikasi
4. Pelajaran IV Sopan Santun Lalu Lintas
1. Mengapa urusan lalu lintas urusan setiap warga negara? Identifikasi
 2. Bagaimana sikap kita sebagai pemakai jalan? Evaluasi
 3. Apa yang dimaksud dengan YPKKLLS dan apa pula tujuannya? Identifikasi
 4. Untuk menempuh keberhasilan berlalu lintas, pihak YPKKLLS menempuh tiga cara. Coba sebutkan dan jelaskan! Identifikasi
 5. Berikan beberapa contoh (3 buah) tentang sopan santun berlalu lintas di jalan raya! Identifikasi
5. Pelajaran V Korban Kebakaran di Palembang
Minta Uang Lauk Pauk
1. Apa kira-kira tema pokok yang terdapat pada bacaan di atas? Inferensi
 2. Aksi protes apakah yang dilakukan korban bencana kebakaran itu terhadap Pemda Palembang? Identifikasi
 3. Siapa yang berhasil mendinginkan suasana yang tegang itu, dan siapa pula yang berhasil membujuk massa sehingga ada empat RT yang mau diajak musyawarah? Identifikasi
 4. Coba jelaskan latar belakang apakah yang menyebabkan para korban merlakukan unjuk rasa! Identifikasi
 5. Usaha apakah yang dilakukan Pemda untuk lebih cepat membantu penderitaan para korban? Identifikasi
6. Pelajaran VI Virus Kewiraswastaan Perlu
Disebarluaskan
1. Apa yang dimaksud virus mental atau virus n Ach oleh Prof. David C. Mc Clelland itu? Identifikasi
 2. Resep apa yang dianjurkan oleh Prof. David agar per-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- ekonomian suatu bangsa berkembang dengan baik? Identifikasi
3. Bagaimana kalau seseorang itu memiliki virus n Ach lebih tinggi dibandingkan dengan virus n Aff dan n Pow-nya? Identifikasi
4. Bagaimanakah hasil kesimpulan ahli-ahli internasional terhadap keberhasilan orang-orang yang hanya memiliki tingkat pendidikan rendah? Inferensi
5. Untuk mencapai efisiensi dalam berusaha, langkah apakah yang paling tepat ditempuh oleh para pengusaha kita? Identifikasi
7. Pelajaran VII Tingkat Pencemaran Air di Daerah Perkotaan makin Mengkhawatirkan
1. Apakah manfaat zeolit? Identifikasi
2. Bagaimana pendapat Sekjen PU tentang pencemaran air? Identifikasi
3. Apa yang menyebabkan sungai Brantas dan sungai Ciliwung tercemar? Identifikasi
4. Bagaimana akibat yang ditimbulkan oleh pencemaran air? Identifikasi
5. Bagaimana pendapat saudara tentang penanggulangan pencemaran air? Evaluasi
8. Pelajaran VIII Membaca Indah (puisi)
1. Bagaimana pesan ibu itu kepada anaknya? Drop
2. Apakah yang dimaksud dengan dengan kata-kata ke laut lepas, ke alam bebas dalam puisi di atas? Drop
9. Pelajaran IX Perpustakaan Sekolah
- Tugas:
- Buatlah kelaompok terdiri dari 5 orang, kemudian peragakan drma itu di depan kelas dengan memperhatikan, vokal, mimik, gaya, serta gerak yang sesuai dengan cerita di atas!
- Drop

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Untuk Semester II

1. Pelajaran I Pertempuran Ambarawa
 1. Apa yang menyebabkan pertempuran Ambarawa? Identifikasi
 2. Benarkah langkah yang diambil Kolonel Sudirman setelah ia terjun langsung dalam pertempuran? Jelaskan pendapatmu! Evaluasi
 3. Buktikan bahwa Kolonel Sudirman adalah seorang yang ahli dalam siasat perang? Identifikasi
 4. Menurut sejarah, benarkah kedatangan tentara Sekutu ke Indonesia hanya untuk mengusir Jepang dari Indonesia saja? Jelaskan! Identifikasi
 5. Apa yang dimaksud dengan:
 - a. pahlawan nasional Identifikasi
 - b. pahlawan kemerdekaan Identifikasi
 - c. pahlawan ampera Identifikasi
 - d. pahlawan tanpa tanda jasa Identifikasi
 - e. pahlawan tak dikenal Identifikasi
 - f. pahlawan pembangunan Identifikasi
 - g. pahlawan revolusi Identifikasi
 6. Kembalinya Ambarawa telah ditebus dengan nyawa, harta, dan air mata. Berilah penjelasan mengenai maksud kalimat tersebut! Inferensi
2. Pelajaran II Transmigrasi Swakarsa
 1. Apa yang kauketahui tentang transmigrasi swakarsa? Apa bedanya dengan transmigrasi umum? Inferensi
 2. Masih adakah jenis transmigrasi lain? Bila masih ada, sebutkan dan berilah penjelasannya! Inferensi
 3. Apakah yang menyebabkan para transmigran swakarsa pada umumnya lebih berhasil daripada transmigrasi umum? Berilah alasannya! Inferensi
 4. Sebutkan dua modal pokok yang perlu dimiliki oleh transmigran swakarsa! Identifikasi
 5. Sebutkan tiga hal yang menyebabkan seseorang ber-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- transmigrasi! Dari ketiga hal tersebut, manakah yang paling menentukan? Jelaskan pendapatmu! Identifikasi
6. Apakah kira-kira akan yang terjadi apabila penduduk Jawa dan Bali tidak mau bertransmigrasi? Jelaskan pendapatmu! Evaluasi
7. Sebutkan dua hal yang menjadi kendala/hambatan program transmigrasi! Bagaimana cara mengatasi hal itu? Jelaskan! Inferensi
8. Apakah dampak negatif transmigrasi swakarsa yang tidak terkontrol? Inferensi
9. Bagaimanakah pendapatmu tentang program transmigrasi? Evaluasi
10. Adakah kaitannya antara program transmigrasi dengan program keluarga berencana? Inferensi
3. Pelajaran III Campur Tangan Pemerintah atas KUD akan Dikurangi
1. Tentukan ide pokok/pikiran utama tiap-tiap alinea dalam wacana di atas! Inferensi
2. Mengapa campur tangan pemerintah atas KUD akan dikurangi? Jelaskan! Identifikasi
3. Dalam bentuk apakah pengurangan campur tangan tersebut? Mengapa bentuknya semacam itu? Apa dampaknya terhadap perkembangan KUD? Identifikasi
4. Mengapa hanya KUD yang sudah lunas tunggakannya yang dapat menjadi peserta pengadaan pangan? Jelaskan! Inferensi
5. Apa peranan dan manfaat KUD bagi petani dan penduduk desa? Identifikasi
6. Bagaimanakah pendapat Anda tentang peranan KUD terhadap petani selama ini? Jelaskan dengan bukti-bukti yang ada di lingkungan daerah Anda! Evaluasi
7. Langkah apakah yang ditempuh Pemda Krawang dalam mengatasi kerusakan jalan? Identifikasi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Pelajaran IV Hasil-hasil Produksi Minyak
1. Sebutkan tiga kegunaan minyak yang sangat penting! Identifikasi
 2. Kecuali lewat pengeboran-pengeboran di darat, di mana lagi minyak dihasilkan? Identifikasi
 3. Sebutkan empat hasil sampingan minyak! Identifikasi
 4. Jelaskan bahwa bahan-bahan petrokimia juga dapat digunakan dalam bidang: Inferensi
 - a. kosmetik
 - b. farmasi
 - c. transportasi
 5. Sebutkan empat negara di dunia yang kaya akan minyak! Identifikasi
 6. Carilah ide pokok tiap-tiap alinea/paragraf dari wacana di atas! Inferensi
 7. Coba Anda sarikan isi wacana di atas, kemudian ungkapkan dengan kalimatmu sendiri! Inferensi
5. Pelajaran V Sebuah Upaya Mengejar Ketinggalan
1. Singkatan apakah LBK? Identifikasi
 2. Keterampilan apa saja yang dipersiapkan di LBK, serta bagaimana cara menyiapkannya? Identifikasi
 3. Apakah yang dihadapi masalah ketenagakerjaan di Indonesia sekarang? Identifikasi
 4. Apa yang mendorong pemerintah Indonesia bekerja sama dengan pemerintah Korea Selatan dalam hal tenaga kerja? Identifikasi
 5. Jelaskan kualitas tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi negara! Inferensi
 6. Menurut sensus 1980 angkatan kerja Indonesia terbanyak adalah berpendidikan SD. Bagaimanakah keadaan angkatan kerja di daerah Anda? Tak Terklasifikasi
 7. Bagaimana Korea Selatan meningkatkan tenaga kerja? Identifikasi
 8. Untuk meningkatkan kerukunan antar menejer dengan karyawan, pemerintah menempuh jalan dengan masyarakatan sistem hubungan kerja Pancasila. Jelaskan yang dimaksud dengan sistem hubungan kerja Pancasila! Inferensi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

9. Carilah ide pokok tiap-tiap alinea dalam wacana di atas!
- Inferensi
6. Pelajaran VI Komunikasi Telepon
1. Jelaskan mengapa telepon dapat meningkatkan efisiensi dalam segi waktu dan biaya!
 2. Mengapa dalam pemakaian jasa telepon, semakin lama semakin besar pula biaya tambahan yang diperlukan?
 3. Pelanggan telepon yang memiliki pesawat sendiri dapat memanggil dan dipanggil. Dapatkah hal itu berlaku bagi kita yang menggunakan jasa telepon umum? Apa sebabnya?
 4. Sebutkan kerepotan masyarakat maju kita jika mereka tidak memiliki alat telekomunikasi telepon!
 5. Menggunakan alat apakah pesawat telepon otomatis? Jelaskan!
 6. Jelaskan langkah-langkah seseorang yang akan interlokal di akntor telepon atau telegram!
 7. Carilah ide pokok tiap-tiap alinea dalam wacana di atas!
 8. Coba Anda sarikan isi wacana di atas, kemudian ungkapkan dengan kalimatmu sendiri!
- Inferensi
- Identifikasi
- Identifikasi
- Inferensi
- Inferensi
- Inferensi
- Identifikasi
- Inferensi
- Inferensi
7. Pelajaran VII Bagaimana Kita Memberikan Makna Kepada Generasi Baru
1. Kriteria apakah yang digunakan Prof. Selo Soemardjan untuk mengukur munculnya generasi baru Indonesia?
 2. Adakah kesalahan penulis yang terdapat pada alinea I? Jika ada, tunjukkan!
 3. Simpulkan dengan kalimatmu sendiri, isi alinea ke-5!
 4. Sebutkan 2 buah konotasi tentang generasi, sesuai dengan bacaan di atas! Konotasi manakah yang lebih kuat? Jelaskan!
 5. Jelaskan bahwa suatu generasi belumlah sempurna apabila baru sanggup menerima warisan dari generasi sebelumnya!
- Identifikasi
- Evaluasi
- Inferensi
- Inferensi
- Inferensi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Tunjukkan perbedaan identitas historis Generasi '45 dengan Generasi '66! Identifikasi
7. Berilah gambaran generasi yang sering disebut generasi kronologis! Inferensi
8. Langkah-langkah apakah yang harus dipenuhi oleh Generasi '87 agar menjadi generasi historis? Identifikasi
9. Apakah tema wacana di atas? Inferensi
10. Terangkan arti kata-kata atau ungkapan di bawah ini sesuai dengan kalimat pada bacaan di atas! Identifikasi
- a. sosiologi
 - b. senior
 - c. sumber daya insani
 - d. fase lepas landas
 - e. kreatif
 - f. dinamis
 - g. seminar
 - h. perekayasaan
 - i. kronologis
 - j. koinsidensi
8. Pelajaran VIII Penyalahgunaan Narkotika dan Fatalitasnya
1. Seseorang yang telah bergaul dengan narkotika Gaya bahasa apakah yang terdapat dalam kalimat di atas? Jelaskan! Identifikasi
2. Jelaskan dengan kalimatmu sendiri isi alinea I bacaan di atas! Inferensi
3. Sebutkan bahaya-bahaya yang disebabkan penyalahgunaan narkotika, baik bagi keadaan fisik si penderita sendiri ataupun bagi keadaan sosial! Identifikasi
4. Apa yang menyebabkan pecandu narkotika selalu ingin mendapatkan bahan-bahan dengan cara apa saja, walaupun dengan penganiayaan dan perampokan sekalipun? Identifikasi
5. Sebutkan dua negara di kawasan Asia yang memberikan hukuman berat terhadap kasus narkotika! Identifikasi
6. Sebutkan dua jenis narkotika yang dapat menimbulkan ketergantungan fisik! Identifikasi
7. Apa yang dimaksud dengan "Pecandu narkotika terbelenggu menunggu maut"? Inferensi
8. Langkah apakah yang kau ambil jika kamu mengetahui bahwa ada di antara temanmu yang mengisap narkotika? Evaluasi
9. Adakah kaitannya narkotika dengan ketahanan nasional

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

al?

Identifikasi

10. Bagaimana langkah kita, khususnya generasi muda, untuk memerangi narkoba?

Evaluasi

9. Pelajaran IX Pembukaan UUD 1945

1. Sebutkan ide pokok tiap-tiap alinea Pembukaan UUD 1945 di atas!
2. Jelaskan, mengapa alinea pertama Pembukaan UUD 1945 merupakan landasan pokok dalam mengendalikan politik luar negeri kita!
3. Sebutkan kalimat manakah yang menyebutkan bahwa Pembukaan UUD 1945 itu merupakan pernyataan kemerdekaan!
4. Sebutkan tujuan negara RI menurut Pembukaan UUD 1945!
5. Sebutkan empat pokok pikiran yang terdapat dalam Pembukaan UUD 1945!
6. Apa hubungan Pembukaan UUD 1945 dengan Batang Tubuhnya? Jelaskan!
7. Jelaskan, apa yang dimaksud Pembukaan UUD 1945 mengandung nilai-nilai universal dan lestari!

Inferensi

Identifikasi

Identifikasi

Identifikasi

Inferensi

Inferensi

Inferensi

